

**IMPLIKASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh :

MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR

NIM. 2017401087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
NIM : 2017402087
Jenjang : S 1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO”** ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 Maret 2024

Saya yang menyatakan

A pink postage stamp with a circular postmark and a handwritten signature in blue ink. The stamp has the text 'METERAN TEMPEL' and a barcode-like number '2190BALX096656159'.

Muhammad Nurman Bahtiar

NIM. 2017401087

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul .

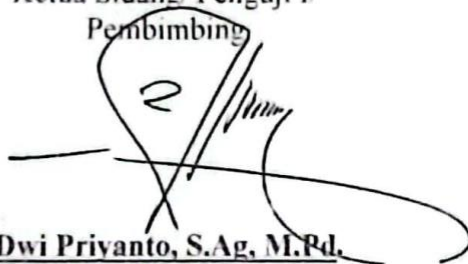
IMPLIKASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

Yang disusun oleh **Muhammad Nurman Bahtiar (NIM. 2017401087)** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 18 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Penguji Skripsi.

Purwokerto, 22 April 2024


Disetujui oleh :

Ketua Sidang/ Penguji I/
Pembimbing



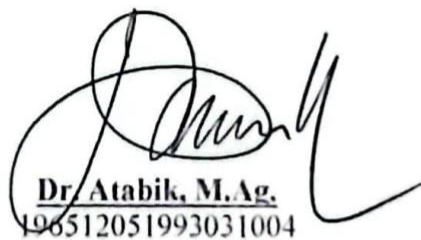
Dwi Privanto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1004

Sekretaris Sidang/ Penguji II



Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 19841201 201503 1003

Penguji Utama



Dr. Atabik, M.Ag.
196512051993031004

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
19741116 200312 1001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
NIM : 2017401087
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Wasalamu alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 25 Maret 2024

Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd
NIP. 197606102003121004

**IMPLIKASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMP
MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

**MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR
NIM. 2017401087**

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto membahas tentang implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar yang di latar belakang agar masyarakat khususnya di lingkungan sekolah dapat berpartisipasi dan terlibat dalam memaksimalkan pengembangan kurikulum merdeka belajar dengan mendukung program yang dibuat oleh sekolah serta mendukung upaya peningkatan citra sekolah yang lebih baik dalam pandangan masyarakat. Manajemen Hubungan Masyarakat sangatlah penting untuk meningkatkan pengaplikasian kurikulum merdeka belajar dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat akan ke unggulan dan program yang ada dalam kurikulum merdeka belajar sehingga tumbuh rasa peduli orang tua untuk mensukseskan kurikulum merdeka belajar dalam membangun citra yang baik pada sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini untuk memaksimalkan pengembangan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dengan memperdayakan manajemen hubungan masyarakat untuk menumbuhkan simpati masyarakat akan pentingnya kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga komponen pendukung yang ada dalam sekolah saling bersinergi dan berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama tentunya dengan memperhatikan konsep manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengaplikasian, dan evaluasi agar pengembangan kurikulum merdeka belajar semakin maksimal di sekolah tersebut.

Kata Kunci : Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat, Pengembangan Kurikulum, Merdeka Belajar

**IMPLICATIONS OF COMMUNITY RELATIONS MANAGEMENT IN
THE DEVELOPMENT OF THE INDEPENDENT LEARNING
CURRICULUM AT SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR

NIM. 2017401087

ABSTRACT

Research conducted at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto discusses the implications of community relations management in developing the independent learning curriculum in the background so that the community, especially in the school environment, can participate and be involved in maximizing the development of the independent learning curriculum by supporting programs created by the school and supporting efforts to improve a better image of the school in the view of society. Public Relations Management is very important to increase the application of the independent learning curriculum by providing information to the public about the advantages and programs in the independent learning curriculum so that a sense of parental concern grows for the success of the independent learning curriculum in building a good image of the school. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this research are to maximize the development of the independent learning curriculum implemented by SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto by empowering community relations management to foster public sympathy for the importance of the independent curriculum in improving school quality so that the supporting components in the school synergize with each other and play an active role in achieving common goals of course. by paying attention to management concepts in terms of planning, organization, application and evaluation so that the development of the independent learning curriculum can be maximized in the school.

Keywords: Public Relations Management Implications, Curriculum Development, Freedom to Learn

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا^ق

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”¹*



¹ QS. Asy-Syarah ayat 5-6, mengutip pada tanggal 04 Januari 2024 pukul : 15.41, Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah, lancar dan objektif walaupun masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Dengan kerendahan hati, peneliti sangat berterima kasih dan mempersembahkan hasil karya ini kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang yang tidak terhingga sampai seperti sekarang ini, selalu memberikan dukungan doa yang selalu di panjatkan tanpa henti. Dan Semoga sang maha pencipta selalu mempermudah urusan nya dan selalu diberikan sehat wal afiat.
2. Adik dan orang-orang yang saya sayangi terutama keluarga besar yang saya kasihi dan banggakan. Hati tidak pernah berhenti berterimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang serta nasehat yang selalu penulis dengan sebagai motivasi dalam menjalani hidup. Semoga Allah selalu membalas perbuatan dan kebaikan yang sudah kalian lakukan.
3. Teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan, kebersamaan yang tidak dapat dilupakan. Semoga Allah selalu mempermudah kita dalam mencapai kesuksesan.
4. Dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tentunya atas bantuan yang telah dilakukan baik secara moral maupun material yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Saya sampaikan ucapan terima kasih sedalam –dalamnya dari hati ini atas motivasi, didikan, dan usaha jerih payah selama ini. Semoga Allah selalu mempermudah jalan yang akan kita hadapi kedepannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SWA. Yang selalu kita harapkan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamin ya rabbal’alamiin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini dan selama peneliti berproses di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto, tentunya banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, nasihat motivasi, serta bimbingan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

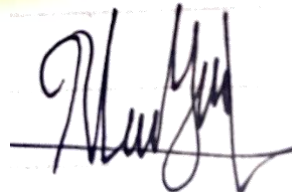
1. Prof. Dr. H. Fauzi M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Sudiro, M.M., selaku Penasehat Akademik MPI B Angkatan 2020 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan motivasi dan membimbing penelitian dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H, Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kepala Sekolah dan Segenap Guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah memberikan izin dilakukannya penelitian ini dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
11. Orang tua penulis yang medoakan setiap saat dan memotivasi sehingga penulis dapat melewati berbagai cobaan yang menghalang, kedua orang tua saya bernama Bapak Syaepul Bahri dan Ibu Siti Nurfatimah yang senantiasa menasehati dan mendukung akan kesuksesan anak tercinta.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan diterima amal kebaikan oleh Allah SWT aamiin. Penulis menyadari kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dan diterima amal kebaikan oleh Allah SWT aamiin. Penulis menyadari skripsi yang ini tidak jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun agar menjadikan skripsi yang mendekati kata sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya rabba'alamiin.

Purwokerto, 25 Maret 2024



Muhammad Nurman Bahtiar
NIM. 2017401087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBINGBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	12
1. Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat.....	12
a. Pengertian Manajemen	12
b. Pengertian Hubungan Masyarakat.....	15
c. Tujuan dan Ruang lingkup Humas	17
d. Peran dan Fungsi Humas	20
e. Tugas dan Kewajiban Humas	23
2. Pengembangan Kurikulum	24
a. Pengertian Pengembangan Kurikulum	24
b. Prinsip – prinsip Pengembangan Kurikulum.....	26
c. Faktor- fakto yang Mempengaruhi	28
3. Kurikulum Merdeka Belajar.....	30
a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar.....	30

b. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	31
c. Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar	32
B. Penelitian Terkait	33
C. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Profil SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	44
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Purwokerto.....	44
2. Identitas Sekolah	44
3. Visi dan Misi	45
4. Tujuan Sekolah	45
5. Data Guru dan Siswa	46
6. Sarana Prasarana Sekolah	47
B. Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	47
1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	49
2. Pengorganisasian Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	54
3. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	56
4. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	65
C. Analisis Data.....	67

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	68
2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	70
3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	71
4. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan	75
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN	i-xxv

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 : Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 4 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Observasi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Sumbang Buku
- Lampiran 9 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Rekomendasi Munasabah
- Lampiran 11 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 : Sertifikat KKN
- Lampiran 13 : Sertifikat PKL
- Lampiran 14 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 : Turnitin
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era kemajuan zaman teknologi yang serba instan, hubungan masyarakat dan lembaga pendidikan semakin meluas. Sebagai sarana umum, sekolah tentu harus bisa memiliki jaringan yang kuat dengan masyarakat serta berbagai organisasi. Maka dari itu, menjalin komunikasi dengan masyarakat sudah menjadi jalan utama untuk mempererat tali silaturahmi dan kerja sama antara sekolah dengan berbagai organisasi yang berada di lingkungan masyarakat. Dapat dipahami manajemen Humas adalah kegiatan mengendalikan sumber daya manusia dengan bertujuan untuk memaksimalkan komunikasi, koordinasi, serta kerjasama antar berbagai pihak dalam rangka mencapai suatu tujuan lembaga.² Maka dari itu, pentingnya mengoptimalkan manajemen Humas dalam mencapai kualitas yang baik di zaman sekarang yang memiliki perkembangan yang begitu pesat salah satunya dari segi kurikulum di sekolah.

Objek dari hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu: (1) sebagai jalan untuk menjalin komunikasi pihak sekolah dengan masyarakat selaku kolega sekolah untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mencetak peserta didik yang berwawasan luas, bermoral dan dapat mengaplikasikan ilmunya dalam memajukan masyarakat, (2) mewujudkan aktifitas yang menyenangkan dengan berbagai pihak di masyarakat untuk memperoleh pendukung dalam penyelenggaraan pendidikan dan, (3) mencari aspirasi serta simpati masyarakat sekitar sekolah. Semua rencana kegiatan diatas memiliki tujuan untuk mengoptimalkan hubungan sekolah yang baik

² Novan Ardy Wiyani. 2019 *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2019. hlm .48.

dengan berbagai pihak di masyarakat dengan harapan dapat bersimpati dan aktif dalam memajukan pendidikan.³

Pendidikan merupakan suatu jalan manusia untuk “bertahan hidup” dalam menyesuaikan keadaan dengan berbagai perubahan zaman yang semakin berkembang cepat. Pendidikan yang ada di Indonesia tercantum pada UU No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum dibuat untuk memudahkan kegiatan pendidikan. Berdasarkan faktanya kurikulum kerap kali berubah yang menimbulkan dampak kebingungan di berbagai lembaga pendidikan, sehingga mengakibatkan kegiatan pendidikan di sekolah menjadi terhambat. Sampai saat ini, pengubahan kurikulum di Indonesia kerap terjadi. Berawal dari tahun 1947 hingga tahun 2022.⁴

Dalam pengembangan kurikulum berbagai komponen di lingkungan tersebut harus dapat berpartisipasi, adapun berbagai pihak yang terlibat diantaranya : Administrator Pendidikan, Ahli Pendidikan, Ahli Kurikulum, ahli ilmu bidang pengetahuan, guru-guru, orang tua murid, dan tokoh masyarakat daerah sekitar. Dari komponen pendukung tersebut yang kontinu yang terlibat dalam mensukseskan pengembangan kurikulum yaitu : administrator pendidikan, guru, dan orang tua.⁵

Kurikulum adalah “ruh” pendidikan perlu dilakukan evaluasi dengan cara menciptakan kreasi yang baru, berpikir jauh kedepan, dan berkelanjutan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, keahlian yang dibutuhkan masyarakat dan pengguna hasil lulusan. Perubahan kurikulum sudah menjadi suatu keharusan. Bahkan perkembangan

³ Muhammad Nur Hakim."Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)", *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.4, No.1. 2019. hlm.203.

⁴ Rendika Vhalery,dkk."Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur", *Research and Development Journal of Education*. Vol. 8, No. 1. 2022. Hlm. 186.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata."Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik". Pt Remaja Rodakarya : Bandung. 2019. Hlm.155

teknologi yang begitu cepat tidak lagi berkemungkinan dunia pendidikan bersantai-santai terhadap kurikulum yang berlaku.⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadim Makarim merubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di tahun 2019. Pemahaman tersebut, terdiri dari dua pemikiran yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka Belajar merupakan keleluasaan berpikir dan keleluasaan berinovasi, pemikiran terkait merdeka belajar sejalan dengan angan – angan dari tokoh besar yaitu Ki Hajar Dewantara yang menitik beratkan pada kebebasan untuk memperoleh pembelajaran secara Kreatif dan mengandalkan keinginan sendiri, sehingga menumbuhkan terciptanya sifat jiwa merdeka. Hal tersebut didasari agar siswa dan guru menggali lebih dalam ilmu pengetahuan dan lingkungan sekitarnya.⁷ Dalam literasi lain dijelaskan kurikulum merdeka merupakan suatu pemberlakuan yang mengarah kepada intrakulikuler yang bermacam-macam, materi akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki waktu yang cukup dalam mendalami konsep dan mengasah kemampuan peserta didik. Pendidik memiliki kebebasan dalam memilih berbagai metode mengajar sehingga belajar mengajar dapat disesuaikan dengan keinginan peserta didik terkait bakat dan minatnya masing-masing.⁸

Kurikulum MBKM yang lebih dikenal dengan kurikulum merdeka belajar dan kampus merdeka adalah suatu tindakan cepat dari pemerintah terhadap keadaan pendidikan di Indonesia pasca mengalami pandemi Covid-19. Perintah tersebut disebarluaskan sebagai usaha pemerintah dalam membantu pemulihan pembelajaran di Indonesia.⁹ Sekolah perlu adanya penyesuaian terhadap kurikulum yang lama guna mengikuti perkembangan zaman, namun kurikulum merdeka masih dianggap baru dan

⁶ Maman Suryaman.”Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”, *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.2020. Hlm. 13.

⁷ Rendika Vhalery,dkk.”Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur” ... hlm.186.

⁸ Khoirurrujal, dkk.” Pengembangan Kurikulum Merdeka”. Literasi Nusantara Abadi : Malang, 2022. Hlm. 6

⁹ Kemendikbud. (2022). Kurikulum Merdeka sebagai opsi satuan Pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun. 2022 s.d. 2024. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/> di akses pada 17 januari 2023

masih banyak pendidik, orang tua dan peserta didik yang belum memahami akan tujuan dan kandungan dipublikasikan atau bergantinya kurikulum di sekolah. Padahal kurikulum adalah penunjang pembelajaran dan diperumpamakan ruh dari sebuah sekolah. Oleh karena itu, manajemen Humas perlu bergerak aktif terhadap kejadian tersebut, tentunya jika dibiarkan maka masyarakat akan ketinggalan informasi yang begitu penting bagi kemajuan anaknya dan kemajuan mutu pendidikan di sekolah karena setiap komponen yang berada di lingkungan sekolah perlu mengetahui kurikulum yang digunakan guna memaksimalkan hasil pembelajaran di sekolah tersebut.

Tindakan yang perlu dilakukan oleh Humas yang paling efektif untuk mengatasi problem ini, dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat terkait kurikulum merdeka secara terstruktur. Menyebarluaskan pendidikan kepada segenap masyarakat merupakan hal yang perlu difokuskan yang harus ditindak lanjuti oleh lembaga, maka dari itu komunikasi terhadap masyarakat perlu dikembangkan dengan semaksimal mungkin dengan tujuan masyarakat sadar akan arti penting akan pengetahuan pendukung terhadap pembelajaran bagi anaknya, tetapi perlu diingat Humas juga harus dalam keadaan yang jujur agar menumbuhkan kepercayaan masyarakatnya, karena keutamaan jujur adalah keberhasilan tersendiri bagi sekolah maupun masyarakat sekitar.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 Maret 2023 dengan Ibu Eko Sulistiowati selaku WAKA humas dan bersama Ibu Ella Falenia selaku WAKA kurikulum di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyampaikan bahwa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah sekolah yang berfokus kepada perbaikan dan menciptakan pandangan masyarakat yang positif terhadap sekolah. Di mana SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berusaha untuk menyebar luaskan tentang program-program dalam rangka untuk mengembangkan pendidikan di media cetak maupun media sosial. Tidak hanya media sosial pendekatan secara langsung telah dilakukan oleh humas

¹⁰ Yuli Supriani." Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 2. 2022. hlm. 588.

kepada masyarakat di lingkungan sekolah di setiap pertemuan orang tua peserta didik, Hal ini dilakukan selain untuk menambah informasi masyarakat tentang perkembangan sekolah serta dapat lebih meningkatkan kedekatan kepada masyarakat sehingga tercipta opini publik yang positif.

Selain itu SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berupaya membina moral atau perilaku peserta didik agar dapat berakhlakul karimah di lingkungan masyarakat dan mendukung hasil *out put* yang baik sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Bahkan sekolah tersebut walaupun masih berbasis swasta tidak luput untuk mengikuti perkembangan zaman salah satunya dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran agar dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan. Diterapkan di kelas tujuh SMP tetapi kelas 8 dan 9 masih berbasis Kurtilas yang terbilang masih dalam tahap proses perubahan kurikulum di sekolah SMP 3 Muhammadiyah Purwokerto.¹¹

Bagian Hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tersebut, masih dalam proses pengembangan untuk ikut serta membantu pemerintah mensosialisasikan kurikulum merdeka belajar kepada para orang tua namun prakteknya masih belum maksimal sehingga banyak dari orang tua tidak peduli akan terjadinya pergantian kurikulum bahkan tidak paham mengenai makna penting kurikulum merdeka belajar itu sendiri, oleh karena itu perlu adanya peningkatan dari manajemen hubungan masyarakat yang perlu dilakukan sekolah tersebut. Sehingga menumbuhkan kesadaran orang tua akan pentingnya perkembangan pendidikan di sekolah dengan harapan citra sekolah semakin dikenal oleh masyarakat luas.

Namun dari fakta yang terjadi di lapangan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto kurikulum merdeka belajar masih belum siap di aplikasikan di dalam lingkungan sekolah yang di kendalai pemerintah belum memberikan contoh secara kongkret akan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar menimbulkan penerapan kurikulum merdeka yang berbeda – beda

¹¹ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiowati selaku Waka Urusan Humas sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09: 30 di ruang guru.

antara sekolah lainnya dan pemerintah masih belum memberikan tunjangan pembelajaran berupa buku yang menjadi sarana untuk mengajar para siswa dan karena belum memiliki buku penunjang pembelajaran, pendidik hanya dapat memperbanyak praktik yang disesuaikan dengan tingkatan dan disajikan secara inovatif dan kreatif oleh pendidik tersebut.¹² Kesuksesan sebuah sekolah menjadi sebuah cita – cita yang harus dicapai dengan usaha yang keras dan perencanaan yang matang dalam pembangunan sebuah sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang signifikan antara pihak sekolah dan pemerintah untuk mempercepat pemerataan informasi secara kongkret agar tidak menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka penulis selanjutnya ingin mengetahui lebih mendalam dengan melakukan penelitian yang diberi judul “Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual

1. Implikasi

Berdasarkan pendapat Silalahi implikasi merupakan masalah yang berasal dari adanya pengaplikasian suatu program atau keputusan, yang dapat mengarah kepada hal yang baik atau tidak terhadap aspek – aspek yang menjadi tujuan dari program atau keputusan tersebut dibuat.¹³ Implikasi yang dimaksud, manajemen hubungan masyarakat dapat membantu memaksimalkan pelaksanaan terkait kebijakan kurikulum merdeka belajar yang masih tergolong baru dengan mensosialisasikan secara merata kepada masyarakat lingkungan sekolah.

2. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen Hubungan Masyarakat adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh suatu instansi atau lembaga dalam memperkuat suatu

¹² Wawancara dengan Ibu Ella Falenia selaku Waka Urusan Kurikulum sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09: 30 di ruang guru.

¹³ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implikasi/> diakses pada 30 Oktober 2022 pukul 20:30

komunikasi yang efektif dengan masyarakat sehingga memerlukan hubungan komunikasi yang terus menerus dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati suatu lembaga.¹⁴ Selanjutnya manajemen hubungan masyarakat dapat mendukung sekolah dalam menyukseskan kebijakan yang diterapkan di sekolah yang telah direncanakan secara bersama oleh pihak sekolah salah satunya memaksimalkan pengaplikasian kurikulum merdeka belajar.

3. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum yang berkaitan erat dengan perencanaan materi kurikulum untuk memperlancar pengaplikasiannya. Sehingga perlu menganalisis berbagai kebutuhan yang diperlukan masyarakat di era modern sehingga kurikulum yang dibuat dapat meningkatkan mutu suatu sekolah.¹⁵

4. Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah Merdeka Belajar merupakan salah satu program untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia baik bagi peserta didik ataupun pendidik dengan tujuan agar para pendidik dan peserta didik serta orang tua bisa mendapatkan suasana yang belajar yang menyenangkan.¹⁶ Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto telah berupaya mengaplikasikan kurikulum merdeka belajar dengan membuat kondisi belajar yang menyenangkan, kreatif serta inovatif sehingga peserta didik, pendidik maupun orang tua menjalani aktivitas di sekolah tanpa adanya beban.

5. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Jl. Dr. Angka No.79, Desa. Bancarkembar. Kec. Purwokerto Utara. Kab. Banyumas. Prov. Jawa

¹⁴ Idarwati Ningsih, dkk. "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge"... hlm. 11.

¹⁵ Inge Ayudia, dkk. "Pengembangan Kurikulum". PT Mafandi Mandiri Digital : Medan. 2023. Hlm. 45

¹⁶ Ika Wahyu Susiani, "Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo". Jurnal Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Vol. 3. 2022. Hlm. 298.

Tengah. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tidak luput dari menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat di sekitar dalam mengembangkan kurikulum merdeka agar optimal dan maksimal untuk meningkatkan kualitas sekolah yang lebih baik kedepannya.¹⁷

6. Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar merupakan upaya lembaga pendidikan untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi segala bentuk sebab akibat yang ditimbulkan dari perkembangan kurikulum merdeka belajar dengan mendayagunakan hubungan masyarakat untuk membatu mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, didapatkan rumusan masalahnya yaitu : Bagaimana Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengembangan kurikulum merdeka di sebuah sekolah .

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiowati selaku Waka Urusan Humas sekolah bidang SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi lembaga, sehingga termotivasi dalam meningkatkan pengaplikasian kurikulum merdeka.

- 2) Bagi Guru

Diharapkan dapat memahami secara betul-betul apa yang seharusnya dilakukan untuk mengembangkan kurikulum merdeka di sekolah. Sehingga guru dapat mengerti apa yang harus diperbaiki atau dipertahankan dalam pengaplikasian kurikulum merdeka lebih lanjut

- 3) Bagi Orang tua

Bagai orang tua, dapat menumbuhkan rasa simpati untuk ikut serta dalam mengembangkan sekolah menjadi lebih baik di masyarakat luas.

- 4) Bagi Peneliti

Bagai peneliti, tentunya dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konsep manajemen hubungan masyarakat yang baik dalam pengaplikasian di lingkungan sekolah, dan strategi dalam mengembangkan kurikulum merdeka belajar yang tergolong baru dalam penerapan di sekolah.

- 5) Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pengetahuan tentang implikasi manajemen humas dalam pengembangan kurikulum merdeka di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah susunan struktur dalam suatu penelitian yang berisi garis besar dan pedoman tentang fokus dari penelitian yang tertuang di dalam skripsi ini. Berkaitan dengan gambaran utama dari

skripsi ini, terdapat beberapa bagian yang mencangkup skripsi ini yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini berisi terkait halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pemingbing, halaman moto hidup, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama berisi tentang tema- tema utama permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini, yang terdiri sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan memuat : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua mengemukakan tentang landasan teori ataupun kajian teori mengenai Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Bab ketiga membahas terkait penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan penelitian dalam pembahasannya. Yang berkaitan erat dengan penelitian adalah jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab keempat merupakan bab yang berisi pemaparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu deskripsi singkat tentang hasil yang dicapai dari adanya penelitian ini yang berkaitan dengan implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari pembahasan secara keseluruhan yang dapat diambil manfaat nya dari adanya penelitian ini dan permohonan saran-saran yang membangun untuk perbaikan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini di dalamnya berisi tentang daftar pustaka, lampiran – lampiran proses penelitian dilakukan dan hal –hal pendukung seperti foto wawancara, traskirp wawancara, daftar riwayat hidup dan lain –lain. Sebagai bukti penelitian dilakukan secara benar tanpa adanya kebohongan publik.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris dalam kata *manage* yang berarti mengelola. Dalam hal tersebut banyak yang berpikir apa yang dikelola? dalam konteks ini, yang menjadi bahan untuk dikelola dalam suatu lembaga pendidikan tentunya sumber daya manusianya karena lembaga pendidikan akan maju tergantung kualitas dari sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut.

Dapat diambil pemahaman dari rumusan tersebut, manajemen secara sederhana dapat diartikan aktivitas mengelola sumber daya suatu organisasi yang dilakukan dalam meraih tujuan organisasi. Sedangkan jika disangkutkan dengan sekolah sebagai suatu organisasi, Manajemen dapat diberikan makna sebagai suatu usaha mengelola sumber daya yang berada dalam lingkungan sekolah dalam rangka mencapai tujuan bersama. Adapun sumber daya sekolah terbagi menjadi dua sumber daya manusia dan non-manusia di antaranya yaitu :

- 1) Sumber daya manusia mencakup : guru, staf, wali murid, peserta didik, serta masyarakat.
- 2) Sumber daya non-manusia mencakup : Kurikulum serta sarana dan prasarana¹⁸

Imam Machali berpendapat manajemen sangat baik jika diterapkan dalam lingkungan organisasi atau kelompok dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Karena dalam suatu organisasi ada berbagai kelompok yang saling berkerja sama untuk meraih suatu keinginan sehingga begitu sangat dibutuhkan dengan adanya manajemen sebagai pengelola dan pengawasan aktivitas dari

¹⁸ Novan, Ardy Wiyani. *Manajemen Huma.....*, Hlm. 47

berbagai kelompok tertentu agar segala yang menjadi keinginan organisasi dapat dicapai. Berbagai organisasi juga diperlukan seorang pemimpin untuk mengatur anggota atau sering disebut manajer.¹⁹

Menurut pendapat Sondang P. Siagian fungsi –fungsi manajemen meliputi beberapa aspek diantaranya :

1) Perencanaan (*Planing*) merupakan semua tahapan ide dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang ingin dilakukan dimasa kedepan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Menurut Ara Hidayat dengan Imam Machali bahwa dalam hal perencanaan harus membayangkan segala yang berkaitan apa, kapan, siapa, serta bagaimana suatu tindakan dilaksanakan dalam menghasilkan suatu tujuan. Oleh sebab itu, suatu perencanaan dapat dilaksanakan secara produktif, sistematis, efektif dan efisien. Dalam hal ini hal yang dapat mendukung aspek perencanaan diantaranya : apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana serta apa saja yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan untuk melaksanakannya.²⁰

2) Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan semua tahapan pengkelompokan manusia, alat-alat, pekerjaan, tanggung jawab, dan berbagai kewenangan dengan sedemikian nyata sehingga dapat mewujudkan sebuah organisasi yang dapat terus melakukan pergerakan yang saling berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dipastikan.

3) Pelaksanaan (*Motivating*) merupakan semua tahapan yang memberikan dukungan dalam beraktivitas kepada para anggota sedemikian rupa agar mereka timbul keinginan beraktivitas dengan penuh keikhlasan demi mencapai tujuan suatu organisasi dengan efisien dan ekonomis.

¹⁹ Imam Machali dan Ara Hidayat, “*The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*”. (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

²⁰ Imam Machali dan Ara Hidayat. *Tha Handbook Of Education Management : Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia* . Jakarta: Kencan, 2016. Hlm. 20

Imam Machali dan Ara Hidayat menyatakan pelaksanaan adalah suatu tindakan yang berupa tentang praktek, mengarahkan serta memberitahu tanggung jawab yang sudah diserahkan kepada setiap anggota agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Pelaksanaan dapat diartikan dengan suatu kegiatan yang paling penting dalam suatu tahapan manajemen dalam suatu lembaga dengan memberikan dukungan atau motivasi, dalam melaksanakan tugas yang harus dipertanggung jawabkan akan hasil kerja dan tidak luput dari kerja sama agar tujuan dari lembaga atau kelompok dapat diwujudkan secara maksimal.²¹

4) Penilaian (*Evaluation*) merupakan fungsi yang sangat penting dalam administrasi dan manajemen yang terakhir. Memiliki pengertian yaitu suatu tahap pengukuran dan penimbangan hasil kerja yang secara nyata tercapai sesuai atau tidak dengan rencana pada awal yang direncanakan.²² Pengawasan merupakan suatu kegiatan mengamati dan membandingkan segala hal dalam kegiatan yang dilakukan di dalam suatu organisasi serta mengukur capaian hasil dengan suatu standar yang telah ditentukan sesudahnya untuk memahami sejauh mana hal yang telah dicapai oleh suatu organisasi. Tahap pengawasan memiliki tujuan untuk memeriksa suatu program, tanggung jawab, kewenangan serta kebijakan dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.²³

Pengendalian adalah suatu tahapan manajemen dalam rangka untuk memahami tujuan-tujuan suatu lembaga atau kelompok itu dapat dicapai dan mengapa dapat tercapai atau tidak tercapai. Kemudian selain hal tersebut, Pengawasan merupakan sebagai suatu tindakan pengendalian kondisi, memantau efektivitas dari

²¹ Imam Machali dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management : Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah*Hlm. 287

²² Radanil Mubarak. "Pelaksanaan Fungsi – Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islami". *Jurnal Al-Rabwab*. Vol. XIII No. 1. 2019. Hlm. 33

²³ Imam Machali dan Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management : Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah* Hlm. 23

fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, serta pelaksanaan dan tindakan secara sigap dari seorang pemimpin dalam melakukan perbaikan pada saat tertentu.²⁴ Dalam hal ini ada ayat al quran yang bersangkutan paut dengan kegiatan evaluasi di sekolah sebagai mana firman Allah SWT sebagai berikut :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۙ ۱۰ كِرَامًا كَتِيبِينَ ۙ ۱۱ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۙ ۱۲

Artinya: Padahal sesungguhnya, ada malaikat-malaikat yang menjaga dan mengawasi segala bawaan kamu ;(Mereka adalah makhluk) yang mulia (di sisi Allah), lagi ditugaskan menulis (amal-amal kamu); Mereka mengetahui apa yang kamu lakukan.²⁵(Al Qur'an Surat Al Infitar:10-12)

b. Pengertian Hubungan Masyarakat

Humas secara umum diartikan sebagai hubungan masyarakat mengerti akan pemahaman terkait masyarakat dan hubungan. Masyarakat dapat dimaknai suatu kelompok yang tinggal berdampingan secara bersama-sama dan terikat untuk mencapai tujuan bersama dalam lingkungan tertentu. Hubungan sendiri memiliki arti bersambung antara komponen yang satu dengan yang lainnya. Jika disangkutkan pautkan dengan istilah sosial dapat dimaknai sebagai relasi. Maka secara sederhana penejelasan tentang hubungan bermakna sebagai suatu relasi yang terjalin antara individu dengan individu lain, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok. Hubungan tersebut dapat timbul dikarenakan adanya kesamaan kepentingan dan tujuan yang mengikat hubungan tersebut.

²⁴ Syahrani."Manajemen Pendidikan dengan Literatur Qur'an" Darul Ulum : Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan Volume 10, Nomor 2, 2019. Hlm. 218-219

²⁵ QS. Al Infitar ayat 10-12, mengutip pada tanggal 08 Maret 2024 pukul : 15.35, Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia

Menurut Harlow hubungan masyarakat merupakan fungsi manajemen yang sering muncul dan bersifat mendukung membina, memelihara, arah yang dilakukan bersama antara organisasi dengan pandangan masyarakat secara luas, berkaitan dengan kegiatan komunikasi, pengertian, menerima, dan kerja sama, mengikut sertakan manajemen dalam menanggapi permasalahan, dalam mendukung manajemen tentunya agar dapat menangani pemikiran masyarakat luas, serta dapat membantu manajemen dalam ikut serta dan bermanfaat bagi perubahan yang dilakukan secara efektif, berperan sistem pengingat awal yang perlu di perhatikan dalam mencegah ketergantungan penelitian serta teknik komunikasi yang efektif dan elegan sebagai jalan utama dari perkara tersebut.²⁶

Hubungan masyarakat dalam sekolah merupakan sebuah potongan dari komponen proses manajerial di dalam lembaga pendidikan, yang berhubungan dengan awal dari sebuah kerja sama yang terstruktur antar anggota dari sebuah lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai target yang akan menjadi pemanfaatan dari lulusan lembaga pendidikan tersebut.²⁷

Dapat disadari bahwa peran serta masyarakat begitu melekat di dalam pencapaian kesuksesan sebuah sekolah, relasi yang kuat menjadi dasar sebuah faktor pendukung dalam mengembangkan sekolah. Sehingga menjadi suatu kebutuhan bagi sekolah untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan masyarakat. Peneliti meyakini bahwa pengembangan kurikulum merdeka belajar akan terus berkembang apabila kondisi dan situasi lingkungan masyarakat mendukung yang tentunya akan memberikan dampak signifikan dalam peningkatan kualitas sekolah.

²⁶ Ira Nur Harini."Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah". Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan. Vol. 04, No. 04. 2014. Hlm. 12

²⁷ Muhammad Nur Hakim."Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)"... hlm.125.

Berdasarkan pemaparan di atas hubungan atau relasi dapat terjalin karena ada faktor yang saling membutuhkan antara satu dengan lainnya. Tentunya didasari akan tujuan bersama yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Dalam hubungan tersebut terdapat kegiatan yang tampak dilakukan diantaranya :

- 1) Komunikasi yang terjalin dalam mencapai tujuan bersama
- 2) Koordinasi yang dikerjakan antara organisasi dalam meraih tujuan
- 3) Kerjasama yang dilakukan antara lembaga untuk mencapai tujuan

Dapat diambil pemahaman dari penjelasan di atas, jadi manajemen hubungan masyarakat adalah usaha mengelola sumber daya manusia dapat melakukan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama secara baik untuk meraih tujuan suatu organisasi.²⁸

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat

Secara umum, segala sesuatu memiliki tujuan yang perlu direncanakan dengan baik, tentunya hadirnya manajemen hubungan masyarakat tentunya memiliki tujuan yang pasti untuk menciptakan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama yang terjalin dalam masyarakat tentunya dapat bermanfaat sekali jika diterapkan di lingkungan sekolah. Manajemen humas di sekolah memiliki tujuan khusus. Secara khusus, tujuan yang ingin tercapai oleh manajemen humas di sekolah yaitu :

- 1) Untuk menumbuhkan serta mengembangkan komunikasi yang baik antara sumber daya sekolah dalam meraih tujuan bersama
- 2) Untuk membentuk dan membangun koordinasi yang terarah antara sumber daya yang terdapat pada sekolah dalam meraih tujuan bersama.
- 3) Untuk membentuk serta membangun kerja sama yang nyaman antara sumber daya sekolah dalam meraih tujuan bersama.

²⁸ Novan, Ardy Wiyani. *Manajemen Humas....*, Hlm.48

- 4) Untuk memperoleh kepastian bahwa setiap sumber daya sekolah terlibat dalam mencapai tujuan sekolah.
- 5) Untuk memperoleh pandangan yang baik terhadap sekolah dari seluruh sumber daya sekolah.²⁹

Menurut Ismaya bahwa tujuan adanya hubungan sekolah dengan masyarakat diantaranya yaitu : untuk memaksimalkan kualitas belajar serta perkembangan peserta didik. Tidak hanya pada peserta didik tetapi dapat meningkatkan pandangan baik dari masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan dan dapat merubah mobilitas masyarakat luas dengan adanya pendidikan. Setelah terjalin adanya kerja sama akan begitu pentingnya pendidikan maka adanya kerja sama tersebut dapat mengembangkan semangat saling membantu antara pihak sekolah dengan masyarakat demi terjalin hubungan yang saling menguntungkan akan dua belah pihak.

Berdasarkan tujuan di atas Ismaya berpendapat bahwa fungsi hubungan sekolah dengan masyarakat terbagi 2 fungsi, di antaranya: fungsi sekolah dalam masyarakat serta masyarakat dalam pendidikan sekolah. Fungsi sekolah dalam masyarakat sebagai suatu lembaga pendidikan yang mengarah kepada *agent of change* yang berfokus kepada perubahan suatu ilmu pengetahuan, cara berimajinasi, gaya hidup, kebiasaan, tata cara pergaulan dan sebagainya. Selanjutnya sebagai lembaga yang menyeleksi sekolah memiliki hak secara mutlak memilih anggota masyarakat yang didasari kemampuan dan bakatnya dalam menyalurkan pengajaran yang disesuaikan dengan keahlian itu, agar setiap individu dapat dikembangkan dan diperoleh hasil secara maksimal. Selain itu, sekolah juga menjadi lembaga peningkatan yang ikut membantu dalam menumbuhkan keadaan sosial masyarakat dengan demikian dapat mengurangi pandangan yang saling membedakan atas tradisi, adat dan kebudayaan, sehingga terdapat suatu usaha dalam menyesuaikan diri untuk menyatukan kerukunan dalam berbangsa

²⁹ Novan, Ardy Wiyani. *Manajemen Humas....*, Hlm.50

dan negara. Maka sebagai lembaga memelihara suatu kelestarian yang menjaga dan melanjutkan norma-norma budaya yang pantas untuk dijaga dan dilanjutkan oleh generasi penerus bangsa.³⁰

Selanjutnya fungsi masyarakat dalam sekolah ialah masyarakat menjadi sumber utama dalam menyediakan peserta didik, guru, sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan sekolah. Selain itu, masyarakat menjadi orang yang menikmati hasil dari pendidikan sekolah, yang mendapat kembali dan menyediakan berbagai lapangan kerja bagi setiap lulusan suatu lembaga pendidikan serta peserta dalam berproses dalam pendidikan di sekolah, yang secara kontinu mengikuti dan berpengaruh dalam rangkaian suatu proses pendidikan di sekolah.³¹

Dalam manajemen hubungan masyarakat ruang lingkup yang mendukung penting bagi suatu organisasi ataupun lembaga, maka dari itu seorang pemimpin harus memperhatikan secara maksimal tentang kondisi lingkungan agar lingkungan di sekolah saling bersinergi dan bekerja sama secara efektif dalam mencapai mutu sekolah yang lebih baik. Ruang lingkup manajemen hubungan masyarakat dapat diartikan sebagai subjek yang berperan aktif di lingkungan sekolah tersebut. Adapun sumber daya manusia yang terdapat pada lingkungan sekolah di antaranya :

- 1) Guru
- 2) Staf
- 3) Peserta didik
- 4) Wali Murid
- 5) Masyarakat³²

³⁰ Afiful Ikhwan. “ Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam”. Jurnal Al-Hayat. Vol. 02, No. 01. 2018. Hlm. 5-6

³¹ Afiful Ikhwan. *Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam.....*, Hlm. 5-6

³² Novan, Ardy Wiyani. *Manajemen Humas....*, Hlm. 55

d. Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat

Adapun fungsi humas dalam manajemen sebaiknya di tempatkan pada posisi yang sentral agar dapat berfungsi secara penuh dalam mendorong kemajuan manajemen di suatu lembaga. Maka diperlukannya untuk dapat memahami struktur dasar humas dalam manajemen yaitu :

- 1) Sebagai suatu filosofi manajemen dalam bisnis atau organisasi tertentu
- 2) Sebagai timbal balik dalam kewenangan dan aktivitas
- 3) Sebagai suatu fungsi dalam organisasi
- 4) Mengarah kepada sebuah makna yang saling berkomunikasi pada publik.

Humas dalam manajemen dapat berperan menjadi “suatu jalan keluar dari sebuah masalah yang dihadapi perusahaan yang dilalui dengan pengaplikasian manajemen sehingga dapat memantau perubahan eksternal, serta secara bersamaan, sebuah jalan yang melalui masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan suatu perusahaan. ”Sebuah jendela keluar dari perusahaan yang melaluinya manajemen dapat memantau perubahan eksternal, dan secara bersamaan, sebuah jendela yang melaluinya masyarakat dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan”. Keberhasilan dari humas dapat diukur dari keahlian dalam mengubah keadaan negatif menjadi positif. Dari perilaku yang saling bermusuhan menjadi saling menyukai, prasangka menjadi menerima, kurangnya kepedulian menjadi berminat, dan dari kurang paham menjadi paham. Dapat diketahui adap empat pekerjaan humas di dalam suatu organisasi di antaranya :

- 1) Memperkuat dan menjaga citra yang baik dari suatu organisasi, personal, produk atau jasa

- 2) Mengarahkan pemikiran masyarakat serta melaporkan hasil pengarahannya kepada kepala sekolah
- 3) Memberikan arahan dalam manajemen untuk mengantisipasi masalah komunikasi yang terhambat dan teknis
- 4) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai kebijakan yang berlaku dalam pendidikan, aktivitas, perilaku, hasil atau jasa.³³

Peran yang mendominasi humas yang terdapat pada manajemen teridentifikasi menjadi empat kategori :

- 1) *Expert prescriber*, seorang humas dapat dinyatakan sebagai seorang yang ahli dalam menyampaikan nasihat pada seorang pemimpin. Peran seperti ini sangat diperlukan pada suatu lembaga pendidikan yang begitu banyak memiliki berbagai macam masalah dan seringnya terjadi perubahan dalam pelaksanaannya.
- 2) *Problem solving facilitator*, memiliki peran sebagai penyedia solusi untuk menyelesaikan masalah, humas harus ikut serta dalam setiap manajemen, sebagai anggota kerja atau yang memimpin dalam menyelesaikan krisis dalam lembaga. Peran seperti ini diperlukan pada sebuah lembaga yang memiliki begitu banyak tantangan ketika terjadinya perubahan atau mengikuti perkembangan kemajuan dunia kerja.
- 3) *Communication facilitator*, mempunyai peran menjadi yang memfasilitasi komunikasi di antaranya lembaga dengan masyarakat luar atau sebagai jalan untuk berkomunikasi dan menjadi penengah apabila terjadi miskomunikasi dalam suatu lembaga. Peran seperti ini sangat dibutuhkan dalam perusahaan atau lembaga yang mempunyai sedikit tantangan dan sering mengalami perubahan.

³³ Yanuar Luqman. " Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. Jurnal Interaksi, Vol 11, No. 01. 2013. Hlm. 4-5

4) *Communication technician*, memiliki peran sebagai pelaksana dalam sistem berkomunikasi serta menjadi penyedia layanan teknis. Peran seperti ini sangat dibutuhkan pada suatu lembaga yang mempunyai golongan yang sedikit ancumannya dan sedikit menghadapi perubahan.³⁴

Humas di dalam lingkungan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan yang bermutu bermain peran sebagai:

- 1) Menampung aspirasi publik, yang berfokus kepada orang tua peserta didik, yang pada mestinya selalu menjadi pendengar yang baik bagi setiap masyarakat baik berupa keinginan dan kebutuhan masyarakat. Aspirasi-aspirasi tersebut dapat dipakai sebagai suatu komponen untuk merancang visi sekolah.
- 2) Menyebarkan visi, misi, tujuan dan hasil kegiatan belajar mengajar kepada masyarakat. Titik fokusnya ialah agar terciptanya kesamaan pemikiran antara pihak sekolah serta pihak masyarakat. Kesesuaian tersebut akan membuahkan hasil kerja sama yang saling berkesinambungan di antara pihak sekolah dengan masyarakat.
- 3) Mensosialisasikan kegiatan – kegiatan yang berstandar pendidikan lembaga pendidikan kepada masyarakat. Tujuan yang paling tinggi dicapai oleh pengurus bagian humas sekolah dalam aktivitas ini merupakan suatu bentuk usaha dalam meyakinkan masyarakat bahwa sekolah memiliki standar yang baik dan mempunyai sistim kerja atau program yang terarah, tidak asal-asalan.
- 4) Sebagai seorang yang bekerja dalam menemukan auditor luar serta dalam melaksanakan pertimbangan dengan auditor tertentu dengan melaksanakan penjaminan pendidikan di sekolah.
- 5) Menyebarkan hasil dari lembaga pendidikan yang telah dicapai oleh para peserta didik sehingga masyarakat tahu akan

³⁴ Yanuar Luqman. “ Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sabagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang....., hlm 6-7

kemajuan dari lembaga pendidikan tersebut, yang dapat disebarakan dengan memanfaatkan media cetak, media elektronik, maupun media elektronik berbasis internet.

- 6) Mensosialisasikan kegiatan-kegiatan baru di dalam sekolah kepada segenap masyarakat yang mengarah kepada upaya untuk membenahi program-program yang sudah ada semenjak dahulu.
- 7) Menjadi pihak yang mempunyai misi berfokus kepada menciptakan suatu hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat di lingkungan sekitar.³⁵

e. Tugas dan Kewajiban Humas

Menurut pendapat Abdul Rahmat, kerja dan tanggung jawab humas terbagi menjadi 3 bagian, di antaranya :

- 1) Mensosialisasikan pesan atau pemberitahuan informasi dari sekolah atau lembaga ke pada masyarakat agar informasi yang diperoleh secara objektif serta sesuai dengan kondisi dari lembaga tersebut, dan tujuan dari kegiatan tersebut dilakukan.
- 2) Melaksanakan studi serta memahami timbal balik masyarakat atas setiap pengaturan lembaga, begitu juga pemikiran yang menimbulkan dampak bagi lembaga serta memberikan informasi kepada pihak luar dan pihak dalam yang membantu kemajuan perkembangan pendidikan di sekolah.
- 3) Memberi tahukan fakta kepada setiap bagian yang berperan sebagai usaha untuk memudahkan dalam melayani masyarakat secara maksimal dan memuaskan.

Humas diartikan sebagai fungsi manajemen dari krakter yang terancam serta yang terus menerus, sehingga harus memiliki kemampuan, sehingga harus bisa dalam mengupayakan dalam membimbing akan pengertian, simpati serta pendukung atas masyarakat terhadap lembaganya. Dengan cara mengusahakan diharapkan dapat saling berkerja sama yang baik serta mudah dalam

³⁵ Novan, Ardy Wiyani. *Manajemen Humas....*, Hlm. 123-124

memenuhi setiap tujuan serta rencana yang dikembangkan bersama.³⁶

Dalam suatu pendapat lain, menyatakan beberapa hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan hubungan masyarakat di sekolah tentunya harus ada perencanaan yang maksimal pada awal kegiatan akan dilaksanakan, adapun unsur-unsurnya yaitu : 1. Beberapa kegiatan yang sudah mengandung ketetapan, 2. Adanya tahap-tahapan yang jelas, 3. Tujuan yang pasti, dan 4. Bersangkutan dengan masa depan.³⁷ Dalam hal ini, berkaitan dengan perintah Allah SWT menegaskan dalam firmanNya, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.³⁸

2. Pengembangan Kurikulum

a. Teori Pengembangan Kurikulum

Pengembangan merupakan suatu upaya dalam menumbuh kembangkan keahlian yang meliputi secara teknis, teoretis, konseptual serta moral yang disesuaikan dengan keperluan melalui proses pengajaran serta pelatihan. Pengembangan adalah suatu tahapan dalam merangkai suatu bentuk pembelajaran tentunya kearah yang jelas dan terstruktur. Dalam mencapai segala hal yang

³⁶ Abdul Rahmat. Manajemen Humas Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi, 2016. Hlm. 21

³⁷ Afiful Ikhwan. "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam". Jurnal Al Hayat. Vol 1. 02. No. 01. 2018. Hlm. 10-11

³⁸ QS. Al Hasyr ayat 18, mengutip pada tanggal 08 Maret 2024 pukul : 15.35, Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia

tentunya akan dilaksanakan dalam suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar dengan meninjau keahlian dan kompetensi dari peserta didik. Jika suatu strategi dirasa telah berjalan secara efektif tanpa kendala dan dapat digunakan secara terus menerus tentunya harus melalui proses penyempurnaan dari kegiatan maka terlah berakhirlah proses pengembangan tersebut.³⁹

Pengembangan kurikulum berkaitan erat dengan perencanaan data kurikulum dalam pengaplikasian di suatu lembaga pendidikan. Dalam mengembangkan kurikulum, beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Aspek-aspek tersebut mencakup peserta didik menjadi penerima kurikulum, pendidik sebagai pelaksana kurikulum, kebiasaan masyarakat meninjau dari mana peserta didik berasal dan ke mana arah dari peserta didik akan bermanfaat setelah lulus dari sekolah. Membahas terkait pendekatan kurikulum, praktis dan pengaplikasian kurikulum dapat memakai satu atau lebih berbagai pendekatan tentunya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁴⁰

Pengembangan kurikulum tidak hanya berhubungan dengan penyelesaian suatu yang lebih mendetail, tetapi sebagai jalan dalam berbagai gambaran dan jalan pintas untuk dilakukan merupakan suatu imajinasi atau pemikiran dari berbagai ide yang muncul dan beberapa adaptasi yang pada dasarnya dianggap penting. Adapun menurut pandangan Audrey Nicholls dan Howard Nicholls, pengembangan kurikulum merupakan suatu perencanaan kesempatan belajar bagi peserta didik dalam rangkang membawa peserta didik ke jalan perubahan yang ingin dicapai dan melakukan penilaian sejauh apa peserta didik mengalami perubahan.⁴¹

Pengembangan kurikulum adalah suatu tahapan yang diawali dengan perencanaan agar mendapat hasil rancangan kurikulum yang luas dan jelas tujuannya. Tahap ini tentunya bersangkutan dengan

³⁹ Khoirurrijal, dkk. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar".....Hlm. 9

⁴⁰ Inge Ayudia, dkk." Pengembangan Kurikulum".....Hlm.45

⁴¹ Khoirurrijal, dkk. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar".....Hlm. 10

seleksi serta pengkelompokan atau pengorganisasian ditinjau dari berbagai unsur kondisi belajar mengajar. Aantara lain menetapkan pengorganisasian kurikulum dan arah dari kejelasan tujuan, mata pelajaran, program, sumber dan berbagai alat pendukung pengembangan kurikulum yang meliputi sumber-sumber unit, rencana unit, dan batasan dari proses pengajaran tentunya semua hl itu untuk mempermudah proses belajar mengajar.⁴²

b. Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum

Secara umum ada beberapa prinsip dalam proses mengembangkan kurikulum, di antaranya :

- 1) Prinsip relevansi terbagi menjadi dua prinsip relevansi yang perlu dipunyai dalam penerapan kurikulum yaitu relevansi keluar serta relevansi di dalam lingkungan tersebut. Relevansi ke luar dapat diartikan berupa tujuan, isi, serta proses kegiatan belajar mengajar yang memiliki cangkupan yang harus relevan dengan arahan, keperluan, serta pertumbuhan masyarakat luar. Serta relevansi ke dalam harus menyesuaikan potensi dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran di dalam suatu lembaga pendidikan.⁴³
- 2) Prinsip *fleksibilitas* kurikulum pada dasarnya mempunyai sifat yang lentur atau fleksibel, kurikulum dipersiapkan dalam rangka untuk kegiatan peserta didik yang sekarang maupun yang akan datang, di lingkungan tersebut maupaun di tempat lainnya, bagi peserta didik yang mempunyai suatu latar belakang serta keahlian yang memiliki perbedaan. Dapat ditinjau suatu kurikulum yang baik berisikan hal-hal yang bersangkutan dan selaras, namun dalam pengaplikasiannya berkemungkinan terjadi penyesuaian yang didasari dengan kondisi tertentu, waktu maupun suatu keadaan, dan latar belakang peserta didik.

⁴² Khoirurrijal, dkk. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”.....Hlm. 10

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata. “Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik”.....Hlm. 150

- 3) Prinsip kontinuitas suatu yang berkelanjutan, perkembangan serta suatu proses belajar peserta didik dapat dilangsungkan secara terus menerus, tidak berhenti atau tidak terputus. Oleh sebab itu, suatu pengalaman yang disediakan kurikulum juga harus dapat berkelanjutan antara satu jenjang kelas dengan jenjang kelas lainnya, antara satu tingkatan pendidikan dengan pendidikan lainnya. Pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan bersama-sama perlunya kekompakan, perlunya berkomunikasi dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan yang lainnya.
- 4) Prinsip keempat praktis atau mudah dalam dilaksanakannya dan biayanya murah. Prinsip ini disebut juga dengan prinsip efisien. Baik dan idealnya suatu kurikulum harus menggunakan keahlian - keahlian dan alat – alat pendukung dipastikan pembiayaannya akan mahal, maka dapat dinyatakan kurikulum tersebut tidak efisien dan sulit untuk diaplikasikan. Kurikulum serta pendidikan selalu di aplikasikan dalam kondisi yang terbatas, baik dalam terbatas waktu, biaya, alat, maupun tenaga kerja. Maka dari itu kurikulum tidak hanya bersifat ideal tetapi praktis pula.
- 5) Prinsip yang kelima efektivitas. Kurikulum selain harus bersifat efisien, praktis, dan murah yang perlu diperhatikan pula dari segi keberhasilannya. Keberhasilan suatu pelaksanaan kurikulum harus ditinjau secara kuantitas maupun kualitasnya baik. Pengembangan suatu kurikulum tentunya tidak terlepas dan dapat dipahami sebagai suatu penjelasan dari kebijakan pendidikan itu sendiri. Karena sejatinya suatu keberhasilan kurikulum menjadi kunci keberhasilan pendidikan.⁴⁴

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. “Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik”.....Hlm. 151

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi

Lembaga pendidikan dapat berdiri tentunya ada kekuatan yang menjadi pendorong dan mempengaruhi semangat untuk mengembangkan lembaga tersebut diantaranya :

1) Perguruan tinggi

Kurikulum sedikitnya mendapat pengaruh dari dua universitas, yang pertama dilihat dari pengembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi yang dikembangkan dalam universitas pada umumnya. Kedua, dapat ditinjau dari pengembangan ilmu pendidikan serta menyimpan guru-guru yang yang berpotensi untuk mengembangkan pendidikan di masa yang akan datang. Sudah dipaparkan bahwa suatu ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya banyak memberikan sumbangan yang berarti bagi kemajuan isi di dalam suatu kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang di tumbuh kembangkan di dalam lingkungan perguruan tinggi dan pengembangan teknologi selain menjadi sebuah isi dari kurikulum hal tersebut juga berperan sebagai alat media dalam proses pembelajaran.

2) Masyarakat

Lembaga pendidikan atau sekolah adalah suatu yang dianggap bagian dari masyarakat dan dalam rangka untuk mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan bermasyarakat kelak nanti. Sebagai unsur pendukung dan tempat yang dapat membawa perubahan bagi masyarakat, lembaga pendidikan akan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekolah itu didirikan. Isi yang terdapat pada kurikulum harusnya bisa menggambarkan situasi dan dapat terpenuhi arahnya serta memenuhi keinginan dari masyarakat sekitar. Masyarakat yang berada di lingkungan sekolah tentunya memiliki profesi yang bermacam-macam jenisnya ada yang berupa masyarakat kota atau desa, petani, pedagang, pegawai, dan lain sebagainya. Lembaga pendidikan harus bisa menyerap aspirasi dan keluhan dari masyarakat sekitar. Salah satu yang menjadi ladang dan

kekuatan masyarakat ialah dunia usaha. Tumbuh kembang dunia usaha masyarakat berpengaruh besar terhadap perkembangan kurikulum. Sekolah tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk memberikan gambaran kehidupan, tetapi juga untuk berusaha dan bekerja. Dari jenis keahlian dari perusahaan yang tentunya berada di masyarakat harus bisa diajarkan dalam lingkungan sekolah sehingga ketika peserta didik selesai dalam bangku sekolah dapat langsung bergabung dalam bagian masyarakat untuk bekerja.

3) Sistem penilaian

Dalam berdampingan hidup dengan masyarakat terdapat sistem nilai, baik penilaian secara karakter, dalam beragama, sosial, budaya maupun nilai yang berkaitan dengan politik. Lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh dalam memelihara dan meneruskan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan masyarakat. Sistem penilaian yang akan dijaga dan diteruskan harus memiliki hubungan yang kuat dengan kurikulum. Permasalahan yang menjadi inti adalah bagaimana cara untuk mengembangkan kemampuan masyarakat agar terus meneruskan nilai-nilai yang sudah terkandung sejak zaman dahulu yang sekiranya baik untuk diwariskan pada generasi muda di zaman ini. Adapun beberapa yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai yang berada di lingkungan masyarakat yaitu :

- 1) Pengajar perlu meninjau ulang nilai yang perlu diterapkan dalam belajar mengajar bersama peserta didik.
- 2) Pengajar harus dapat memegang teguh nilai moral, etis, serta demokrasi.
- 3) Pengajar harus berupaya menjadi suri tauladan yang menaati peraturan dan pantas untuk ditiru kebaikannya
- 4) Pengajar harus dapat ikut menghargai setiap golongan yang lainnya

- 5) Pengajar mengerti dan ikut menerima kebudayaan yang berbeda – beda.⁴⁵

3. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Secara bahasa, kurikulum diambil dari bahasa Yunani dengan kata *curir* memiliki arti pelari serta dari kata *curare* yang memiliki arti tempat berpacu. Jadi secara istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang memiliki arti suatu jarak yang ditempuh oleh seorang atlet pelari yang berawal dari garis *start* hingga garis *finish*.

Dalam pandangan yang lain, menurut S. Nasution, kurikulum adalah suatu rancangan yang tersusun untuk kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar di bawah arahan dan wewenang lembaga pendidikan yang disertai dengan staf pengajar. Kemudian Nasution menerangkan dari beberapa ahli teori kurikulum menyampaikan pandangannya bahwa kurikulum tidak hanya mencakup semua kegiatan yang terencana tetapi dapat berupa kejadian yang telah terjadi dalam pengawasan di sekolah. Jadi selain program kurikulum yang bersifat formal yang umumnya disebut dengan ekstra kurikuler.⁴⁶ Adapun menurut Crow and Crow, kurikulum merupakan rangkaian pengarahan atau beberapa mata pelajaran yang dibuat secara terstruktur untuk menyelesaikan suatu kegiatan dalam rangka mendapatkan ijazah.⁴⁷

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu bentuk adaptasi keputusan pemerintah untuk memperbaiki esensi dan asesmen yang semakin tertinggal. Hadirnya konsep merdeka belajar merupakan

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. "Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik".....Hlm. 158-160

⁴⁶ Syamsul Bahri. "Pengembangan Kurikulum dan Tujuan". Jurnal ilmiah Islam Futura. Vol. 11, No. 1. 2011. Hlm. 17

⁴⁷ Oemar Hamalik, Pembinaan Pengembangan Kurikulum (Bandung: Pustaka Martina, 1987), 2.

mengupayakan pengembalian suatu tatanan sistem pendidikan nasional kepada esensi undang-undang dalam menciptakan kemerdekaan sekolah menginterpretasi kompetensi dasar kurikulum untuk dijadikan penilaian lebih lanjut.⁴⁸

Kurikulum merdeka dipahami sebagai konsep yang membebaskan untuk berpikir, bebas berkarya, dan merespon perubahan yang terjadi (memiliki kemampuan yang sesuai kebutuhan zaman). Pada tahun yang akan datang, konsep belajar mengajar akan mengalami perubahan dari yang berawal dilakukan didalam kelas seperti biasanya, menjadi di luar kelas. Suasana mengajar akan lebih kondusif, karena peserta didik dapat bertukar pikiran lebih dengan pendidik, belajar mengajar menggunakan konsep *outing class*, serta tidak hanya mendengarkan penjelasan pendidik, tetapi mengarah kepada pembentukan karakter peserta didik yang percaya diri, cermat, mandiri, pintar dalam bergaul, berakhlak, sopan, berkompetensi, serta dan tidak berfokus dan men mengandalkan sistem *ranking* yang menurut beberapa penelitian hanya meresahkan peserta didik dan orang tua.⁴⁹

b. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Pada saat terjadinya Covid-19, pendidikan di Indonesia mengalami krisis serta tertinggal. Maka dari itu kurikulum merdeka hadir sebagai jalan keluar dari masalah krisis pendidikan di Indonesia. Tujuan utama dari hadirnya kurikulum merdeka sebagai penjawab dari permasalahan dahulu. Hadirnya kurikulum ini memiliki arah yang berfokus kepada pengembangan potensi dan kompetensi dari setiap peserta didik. Kurikulum tentunya berfungsi untuk mengembangkan keahlian, diantaranya proses belajar mengajar yang dirancang mudah dipahami dan memacu peserta didik untuk aktif. Belajar mengajar yang interaktif diantaranya

⁴⁸ Sherly, dkk. "Merdeka Belajar: Kajian Literatur". Prosiding FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. hlm. 184

⁴⁹ Suri Wahyuni Nasution. "Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar". Jurnal mahesa center : Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed, Medan. Vol. 1, No. 1. 2021. hlm. 139-140.

dengan metode belajar membuat suatu proyek. Pembelajaran itu tentunya akan membuat peserta didik ingin ikut dalam pembelajaran tersebut dan dapat mengembangkan hal – hal yang berkembang di lingkungan sekitarnya.⁵⁰

c. Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar

Adapun beberapa kelebihan dari hadirnya kurikulum merdeka belajar di antaranya :

1) Lebih simpel dan mendalam

Mata pelajaran yang esensial akan menjadi arah tujuan dari kurikulum merdeka. Proses belajar mengajar yang simpel serta mendalam tanpa adanya terburu-buru akan mudah ditangkap oleh peserta didik. Proses belajar mengajar yang direncanakan yang menyenangkan akan membuat suatu kondisi yang fokus serta peserta didik tertarik untuk melakukan pembelajaran sehingga hasil belajar yang ingin dicapai dapat diraih oleh sekolah secara maksimal.

2) Lebih bebas atau merdeka

Kurikulum merdeka yang diterapkan di Indonesia dengan kebijakan yang di cetuskan KEMENDIKBUD RI sebagai perbandingan dalam merencanakan suatu pembelajaran. Pemahaman dari merdeka yang tentunya mengarah kepada kebebasan kepada setiap pengajar dalam merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar yang didasari dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Rangkaian pembelajaran yang direncanakan sesuai keperluan akan lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran yang dirancang tidak memperhatikan keperluan dari peserta didik.

⁵⁰ Kemendikbud Ristek Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).

3) Relevan serta Interaktif

Suatu program pembelajaran yang lebih relevan serta interaktif tentunya akan berdampak yang baik jika diterapkan secara baik dalam suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif akan terkesan menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh – sungguh serta dapat mengembangkan keahlian yang dimilikinya. Pembelajaran yang berbasis membuat proyek akan membuat peserta didik menjadi aktif serta dapat mengembangkan pola pikirnya dalam memahami isu yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Kurikulum merdeka belajar tentunya harus dibuat lebih sederhana dan mendalam yang disebabkan jam proses pengajaran terdapat pembagian yang sangat khusus yaitu : 1 jam untuk intrakurikuler serta 1 jam untuk menguatkan profil pelajar pancasila. Pelajaran dari adanya kurikulum merdeka tentunya membuat peserta didik lebih merdeka untuk mempelajari potensi yang ingin dimiliki peserta didik. Pelajaran pendidikan dan kebudayaan memberikan kewenangan yang paten kepada setiap lembaga pendidikan untuk dirancang sesuai kebutuhan lembaga pendidikan tersebut.⁵¹

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait “Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”. Peneliti memfokuskan kepada tujuan yang mendasar yaitu untuk memperkuat hubungan masyarakat dengan pihak sekolah agar terjalin kerja sama dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar sampai ke pada tahap saling berkontribusi dan masyarakat khususnya percaya terhadap pihak sekolah atas kualitas yang dimiliki sekolah tersebut, dalam melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik, tentunya dalam rangka mengoptimalkan kurikulum merdeka belajar yang terbilang masih perlu adanya pemahaman yang lebih intensif dan dipublikasikan kepada

⁵¹ Khoirurrijal, dkk. “Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”Hlm. 20-21

masyarakat luas. Dalam menyebarkan informasi tentang perkembangan sekolah merupakan salah satu tugas dari Humas dan menjadi suatu yang penting karena dengan mensosialisasikan dapat membuat sekolah semakin terkenal oleh masyarakat.

Di IAIN Purwokerto yang sekarang menjadi UIN SAIZU Purwokerto, penelitian tentang Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, masih sedikit dilakukan karena terbilang masih cukup baru namun dari segi referensi buku dan berbagai jurnal sudah banyak dilakukan oleh para akademisi yang tentunya berkaitan dengan judul tersebut, dan yang intinya penulis mengambil judul penelitian ini, sebagai objek perbandingan terhadap penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Hasil, Persamaan, dan Perbedaan Kajian Penelitian Terkait

NO	Judul Peneliti	Hasil	Persemaan	Perbedaan
1	Penelitian oleh Ika Wahyu Susiani, Jurnal Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ponorogo , (2022), dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo”.	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMP Darur Rohmah dituangkan dalam tiga program yakni wirausaha daur ulang, membuat jamu tradisional dengan teknik suling, dan membuat batik.	Menganalisi mengenai pengembangan kurikulum merdeka belajar di suatu sekolah	Subjek yang diteliti dan lokasi penelitian
2	Penelitian Agung Deddiliawan dan Yasir Arafat (2019), mahasiswa Universitas Pendidikan	Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendampingan	Mengidentifikasi Manajemen Hubungan	Subjek yang diteliti dan lokasi penelitian

	Indonesia dan Universitas PGRI Palembang, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan dengan judul penelitian “Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah”.	ini antara lain 1) mengadakan workshop manajemen humas, 2) mengadakan workshop pengenalan website, 3) melakukan pendampingan pembuatan website, dan 4) melakukan evaluasi. Hasil yang diharapkan pada kegiatan ini adalah website SMK Muhammadiyah 9 Wagir semakin maju.	Masyarakat dalam Membangun Sekolah	
3	Penelitian Maman Suryaman, Universitas Negeri Yogyakarta (2021) dengan judul penelitian “Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar”.	Mengidentifikasi dan mengaplikasikan kurikulum merdeka dalam lingkungan lembaga pendidikan secara optimal	Mengembangkan kurikulum merdeka belajar secara merata dan dipahami oleh komponen pendukung di sekitarnya.	Subjek yang diteliti dan lokasi penelitian
4	Penelitian Muhammad Nur Hakim, Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (2019) dengan judul penelitian “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dilangga Mojokerto)”.	Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) Dalam Membangun lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 Dilangga Mojokerto	Menganalisis manajemen humas dalam mengembangkan lembaga pendidikan dari segi sistem pembelajaran yang di terapkan di dalam sekolah	Subjek yang diteliti dan lokasi penelitian

5	Penelitian Rendika Vhalery dkk, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia, Research and Development Journal Of Education (2022) dengan judul penelitian tentang “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur”	Menganalisis kurikulum merdeka dari segi kebijakan pemerintah, penekanan pembelajaran di dalam dan diluar lembaga pendidikan.	Mengidentifikasi faktor tujuan dan makna akan kurikulum merdeka yang masih di terbilang baru, berhasil atau tidak dalam pengaplikasian di dalam sebuah lembaga pendidikan	Subjek yang diteliti dan lokasi penelitian
---	--	---	---	--

C. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian





MASYARAKAT

Dari susunan kerangka berpikir di atas menjelaskan bahwa dengan adanya manajemen hubungan masyarakat yang baik dengan melalui beberapa tahapan manajemen yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar maka hal tersebut akan dapat di aplikasikan dan terlaksana dengan baik. Tentunya untuk mendapatkan kepercayaan publik akan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang berbasis kurikulum merdeka belajar tersebut dan untuk menumbuhkan rasa peduli yang mendalam agar berpartisipasi dalam membantu memajukan pendidikan di sekolah. Hal tersebut akan terwujud apabila komunikasi dengan masyarakat terjalin dengan baik serta manajemen hubungan masyarakat dikelola dengan maksimal oleh pihak sekolah. Dari Keempat tahapan tersebut tentunya digunakan peneliti dalam menggali data yang berkaitan dengan usaha di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentu dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar serta membangun komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat khususnya wali murid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti berkaitan dengan metode kualitatif yang didasari pendapat dari Strauss dan Corbin dalam bukunya Cresswell, J, yang memiliki arti dengan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh temuan-temuan yang tidak diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan angka atau metode yang mengarah kepada kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat dilakukan dan diterapkan dengan hal yang berkaitan tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, manfaat dari organisasi, kegiatan sosial, dan lain-lain. Di antara alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berdasarkan pengalaman peneliti metode tersebut dapat diterapkan dalam menemukan dan menganalisis apa yang tersembunyi dibalik suatu peristiwa tertentu yang terkadang suatu yang sulit dimengerti secara memuaskan.⁵²

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mempelajari berbagai masalah yang berkaitan dengan masyarakat, serta tata cara bersikap di masyarakat dan kondisi tertentu, pandangan- pandangan dari suatu proses yang terjadi dalam lingkungan sosial dan pengaruh – pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif ini berupa penjelasan atau analisis bukan terkait angka-angka atau pengukuran, dapat dipahami dalam penelitian ini, hanya berfokus kepada gambaran dan analisis mengenai hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar.⁵³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah suatu tempat yang dikunjungi peneliti untuk melakukan suatu penelitian dalam rangka untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang bersangkutan tentang masalah yang

⁵² Pupu Saeful Rahmat . "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9. 2009. hlm.

2

⁵³ Pupu Saeful Rahmat. " Penelitian Kualitatif"Hlm. 2

dikaji oleh penulis dan untuk memperoleh hasil yang akurat. Penelitian yang dilaksanakan penulis bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang memiliki alamat di Jl. Dr. Angka No. 79 Purwokerto, Kelurahan Bancarkembar, Kecamatan. Purwokerto Utara, Kode Pos. 53121, Kabupaten Banyumas, Provinsi. Jawa Tengah.

Penulis sangat tertarik melakukan penelitian di SMP 3 Muhammadiyah karena sudah melakukan penerapan kurikulum merdeka belajar di Kelas VII sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum 2013 sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengembangan kurikulum merdeka selama diterapkan di sekolah dan meninjau adakah implikasi manajemen humas dalam membantu mensosialisasikan kurikulum merdeka agar dapat menumbuhkan kepedulian orang tua akan kemajuan pendidikan di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap di antaranya :

- a. Tahap Pendahuluan : Peneliti melakukan observasi tempat penelitian. Di mana peneliti melakukan penggalan data awal yang dibutuhkan penulis di SMP 3 Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023.
- b. Tahap kedua : melakukan observasi lanjutan dan pendalaman materi meliputi wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan masalah yang diangkat menjadi topik utama dalam penelitian tersebut. Dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024
- c. Tahap terakhir : Penyelesaian meliputi pengelolaan data dan penarikan kesimpulan dan penyusunan hasil laporan skripsi

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber utama yang dimintai penjelasan dan diharapkan informasinya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti peneliti yang dapat berupa orang atau apa yang menjadi titik pusat dari penelitian tersebut. Dalam

penelitian ini yang menjadi subjek penelitian di antaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru-guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dan orang tua masyarakat sekitar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang difokuskan dalam penelitian ini, yaitu: Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu permulaan yang diutamakan dalam suatu penelitian, memiliki tujuan utama dalam penelitian yaitu untuk memperoleh data, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai suatu proses melihat, memahami, dan menganalisis serta merekam kegiatan secara terstruktur dalam mencapai tujuan penelitian tertentu. Observasi merupakan suatu kegiatan yang nyata dilihat dan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan yang dimaksud di sini yang dapat dilihat oleh penglihatan, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat terukur.⁵⁴

Observasi yang dilakukan peneliti berjenis observasi non partisipatif yang melakukan kunjungan secara langsung untuk memperoleh data tanpa harus berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Seperti yang diungkapkan sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” menyatakan bahwa Observasi non partisipatif merupakan observasi yang langsung terjun ke lapangan secara langsung dengan berbagai aktivitas orang yang

⁵⁴ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran. 2020, hlm. 54

sedang diamati, maka dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat dan hanya sebagai seorang pengamat *independen*.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu rangkaian komunikasi yang digambarkan seperti percakapan yang memiliki tujuan untuk memperoleh data suatu penelitian tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, berjenis semi-terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah kepada hal yang lebih terbuka. Wawancara tersebut, memungkinkan muncul pertanyaan baru karena jawaban yang diberikan narasumber sehingga dapat memperoleh informasi yang mendalam terkait suatu penelitian.⁵⁶ Dengan wawancara semi-terstruktur peneliti ingin memperoleh data secara langsung mengenai “Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” sehingga data yang didapat memiliki sifat yang objektif dan tidak salah sasaran dalam pengkajian terkait tema tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang tertulis, sedangkan dokumentasi secara umum merupakan suatu jalan untuk mendapatkan data yang didasari dengan berupa catatan. Dokumentasi yang tercantum dalam penelitian ini berkaitan dengan sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, dan hubungan yang terjalin antara pihak sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah.

Teknik pengumpulan informasi dalam penelitian ini, menggunakan cara dokumentasi. Dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang tercatat, buku, transkrip, majalah, makalah, notulen, rencana, rapat, dan lain-lain. Cara ini

⁵⁵ Sugiyono.” Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif). Alfabeta: Bandung, 2013. Hlm. 145

⁵⁶ <https://ispmks.co.id/wp-content/uploads/2021/08/Structured-or-%20Semi-structured-Interview-1.pdf> diakses pada tanggal 24 Maret 2023 Pukul 19:00

digunakan dengan mencari serta mengumpulkan bahan teori sebagai untuk menjadi sumber penguat terhadap Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, terutama yang terkandung dalam buku kumpulan literasi yang menunjang sehingga penelitian yang dilakukan bersifat objektif, salah satu diambil dari sumber data contohnya pada buku yang berjudul Manajemen Humas Di Sekolah. karya Novan Ardy Wiyani.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti diterapkan menggunakan model yang berbasis interaktif yang mengacu kepada teori Miles, Huberman, dan Saldana. Adapun yang meliputi komponen dalam analisis data tersebut diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data mengarah kepada suatu tahapan dalam pemilihan, mengarah, menyimpulkan, memaparkan, serta mengkombinasikan informasi yang menyamai suatu keseluruhan komponen dari hasil lapangan secara tercatat, rekaman wawancara, *fail- fail* yang bersangkutan serta teori-teori yang empiris. Dapat diambil kesimpulan bahwa suatu tahapan kondensasi sebuah data ini diperoleh dengan peneliti sudah melakukan wawancara serta mempunyai data yang bersifat tertulis yang berada di lapangan, yang pada akhirnya transkrip wawancara tersebut diseleksi untuk mendapatkan fokus dari penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian suatu data adalah suatu pengelompokan, penggabungan, serta data yang disimpulkan. Penyajian dari data tersebut memudahkan dalam mengetahui hal penting dari penelitian karena adanya hasil penelitian yang mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dari awal penelitian mencari informasi seperti halnya menambah pemahaman yang belum memiliki arah, menulis secara tertata penjelasan, serta jalannya sebab akibat, yang pada akhirnya menyimpulkan secara keseluruhan dari data yang ditemukan.

Dari teori yang dipaparkan di atas dapat diambil pemahaman bahwa dalam suatu penelitian yang berjenis kualitatif ialah yang didasari dengan penemuan yang baru, dalam definisi yang lainnya terkait hal baru yang ditemukan yang masih terasa samar – samar atau sulit dipahami. Peneliti bertugas untuk memperjelas dengan dukungan dari teori yang sejalan yang tentunya sudah teruji ke benarnya, kemudian penelitian mengidentifikasi penemuan baru tersebut sehingga mempunyai kejelasan dengan memakai komponen dari analisis data yang telah dijelaskan di atas yaitu : Reduksi data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.⁵⁷

⁵⁷ Alfi Haris Wanto."Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City". Journal of Public Sector Innovations , Vol.2, No. 2017. hlm. 41-42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Pada tanggal 23 Mei 1989 didirikan SMP Muhammadiyah Purwokerto dengan bantuan dari yayasan Muhammadiyah Purwokerto, masyarakat dan para donatur. Dibangunnya sekolah ini, memiliki harapan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengembangkan kemampuan generasi penerus bangsa agar menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsanya.

Pada tanggal 07 Oktober 1989 awal dari pembukaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah dengan penuh kegigihan dan kesungguh-sungguhan para dewan guru dalam mendidik siswa yang melakukan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Maka dari itu, suda cukup lama sekolah SMP Muhammadiyah berdiri sekitar 35 tahun sudah berdiri dalam mencetak generasi penerus bangsa tentunya hal tersebut perlu diapresiasi akan kegigihan para tenaga pendidik yang sudah berkomitmen untuk memajukan sekolah, bahkan sudah mendapatkan akreditasi A yang diakui oleh kemendikbud sampai sekarang ini.⁵⁸

2. Identitas Sekolah

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto |
| b. Alamat | : J. Dr. Angka No. 79 Purwokerto |
| c. Kelurahan | : Bacarkembar |
| d. Kecamatan | : Purwokerto Utara |
| e. Kode Pos | : 53121 |
| f. Kabupaten | : Banyumas |
| g. Telepon | : (0281) 638773 |
| h. Letak Geografis | : 7, 415 LS dan 109, 242 BT |
| i. Nama Kepala Sekolah | : Endah Susanti, S.Pd.Bio., M.Pd. |

⁵⁸ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

- j. No. Telp Kepala Sekolah : 085291298905
k. E-mail : smpmuhammadiyah3pwt@yahoo.com
l. NSS / NDS : 204030219135 / C.15112022
m. NPSN : 20301885
n. Yayasan : Majelis Dikdasen Muhammadiyah
PDM Banyumas Jl. Dr. Angka No. 01 Purwokerto
o. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi “A”
p. Tahun Didirikan : 1989
q. Tahun Beroperasi : 1989

3. Visi dan Misi⁵⁹

a. VISI SEKOLAH

“BERIMAN, BERTAQWA. UNGGUL DALAM PRESTASI, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

b. MISI SEKOLAH

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam melalui pembelajaran iqro, tadarus Al-Qur’an, tahfidz, sholat dhuha, sholat dhuhur dan jum’at berjamaah
2. Meningkatkan pembelajaran yang efektif, tuntas, minimal tercapai kelulusan 100%
3. Menumbuhkan kedisiplinan dalam segala aspek
4. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri dan meningkatkan kreativitas dalam seni dan olahraga
5. Membangun karakter siswa peduli lingkungan dengan gerakan penghijauan dan berbudaya bersih

4. Tujuan Sekolah

1. Terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia percaya diri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama adil dan makmur yang diridhoi oleh Allah SWT

⁵⁹ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 24 Januari 2024 pukul 09.30 di ruang guru

2. Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan untuk mewujudkan dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara
3. Bersama pemerintah memajukan, meyelenggarakan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD Pasal 31⁶⁰

5. Data Guru dan Siswa⁶¹

Jumlah Guru dan Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru dan Staf	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	- org	Guru Tetap Yayasan	6 org	
Guru Kontrak	- org	Guru Kontrak (GTT)	11 org	
Guru Honorer Sekolah	- org	Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- org	
Staf Tata Usaha	- org	Staf Tata Usaha dan Pustakawan	5 org	

Data Siswa 2018/2019 s/d 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa per Tahun Pelajaran				
	2018/2019	2019/2020	2020 / 2021	2021/2022	2022/2023
VII	52	112	70	63	55
VIII	107	51	112	72	65
IX	94	110	52	113	71
Jumlah	253	273	234	248	192

Data Ruang Kelas :

- a. Kelas VII = 2 kelas (dua) ruang
- b. Kelas VIII = 2 kelas (dua) ruang
- c. Kelas IX = 3 kelas (tiga) ruang

⁶⁰ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

⁶¹ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

6. Sarana Prasarana Sekolah⁶²

No	Ruang	Ada			Tidak Ada	Rasio dg jmlh siswa	
		Jmlh	Baik	Rusak		sesuai	tdk sesuai
1	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-	-	1
2	R. Wakil Kep. Sekolah	-	-	-	v	-	-
3	R. Pertemuan Staf	-	-	-	v	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	1	-
5	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	1
6	Ruang Belajar / Kelas	12	10	2	-	11	1
7	R. Lab. IPA	1	1	-	-	1	-
8	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	1
9	R. Perpustakaan	1	1	-	-	-	1
10	R. Multimedia	-	-	-	-	-	-
11	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
12	R. BK / Konsultasi	1	1	-	-	-	1
13	R. UKS	1	1	-	-	-	1
14	R. Koprasi	1	1	-	-	-	1
15	R. Ibadah / Mushola	1	1	-	-	1	-
16	Gedung Serba Guna	-	-	-	-	-	-
17	Gudang	2	-	1	-	-	1
18	Kantin Sekolah	2	-	1	-	-	1
19	Toilet / KM Mandi / WC	7	4	3	-	-	1
20	R. Kamar Ganti	1	-	1	-	-	1
21	Halaman Sekolah	1	1	-	-	1	-
22	Rumah Dinas / Dapur	1	-	1	-	-	1

B. Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Sudah dijelaskan dalam teori sebelumnya, bahwa manajemen memiliki berbagai fungsi yang sangat bermanfaat bagi suatu organisasi yaitu untuk merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, hingga tahap evaluasi dari seluruh rangkaian yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk mencapai

⁶² Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

tujuan bersama dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan.⁶³ Terbentuknya suatu hubungan yang saling bekerja sama antara masyarakat dan pihak sekolah menjadi suatu poin yang paling utama untuk mencapai tujuan karena pada dasarnya sekolah akan dapat berkembang apabila terdapat dukungan dari masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu diketahui tujuan dari manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto harus dititik beratkan dan berfokus kepada visi serta misi sekolah yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Itu semua akan dapat diwujudkan apabila proses manajemen dapat dijalankan secara maksimal oleh lembaga pendidikan.

Dapat disadari bahwa perkembangan zaman semakin pesat sehingga mudah untuk mendapatkan sebuah informasi yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentunya perkembangan tersebut juga berpengaruh pada pola pengajaran disuatu lembaga untuk menyeimbangkan kemajuan zaman dengan memperkuat pondasi atau jantung dari sekolah yaitu kurikulum. Dengan adanya tantangan zaman tersebut maka muncul kurikulum merdeka belajar yang tentunya sudah dikenal pada kalangan akademisi bahkan sudah diterapkan secara merata disetiap lembaga pendidikan. Tentunya untuk memaksimalkan adanya kurikulum merdeka belajar harus seluruh komponen bekerja sama dalam memaksimalkan peran dari adanya kurikulum yang baru. Salah satunya yang harus mendukung dan berpartisipasi adalah peran orang tua sebagai bahan untuk menilai berhasil atau tidaknya kurikulum yang baru dalam mengembangkan bakat minat setiap peserta didik. Tentunya untuk menumbuhkan rasa ke perdulian akan kemajuan pendidikan di dalam hati para orang tua yang berperan khusus berdampingan dan akrab pada orang tua adalah seorang waka humas yang berkewajiban untuk mensosialisasikan program dari kurikulum merdeka sehingga manfaat yang di timbulkan dari kurikulum tersebut dapat dirasakan oleh sekolah maupun masyarakat.

⁶³ Radanil Mubarak. "Pelaksanaan Fungsi – Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islami"..... Hlm. 33

Dari penelitian yang dilakukan terdapat penemuan yang penulis dapatkan sampaikan berkaitan dengan implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Program manajemen hubungan masyarakat sangat berkaitan cara menjalin komunikasi yang baik yang diciptakan dengan adanya ke harmonis antara pihak sekolah dengan lembaga pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini didasari akan fungsi dari manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Program dari manajemen hubungan masyarakat pada lembaga pendidikan seharusnya memiliki tujuan yang sama dalam rangka untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam melakukan hubungan yang saling menguntungkan antara dua belah pihak. Oleh karena itu, perencanaan dalam manajemen hubungan masyarakat perlu dilakukan untuk keberhasilan dari proses pelaksanaan untuk mencapai terwujudnya tujuan sekolah didirikan. Perencanaan adalah langkah awal untuk memajukan suatu lembaga pendidikan dari suatu tahapan kegiatan manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Sehingga suatu perencanaan menjadi fokus terdepan yang perlu diperhatikan dalam sebuah kegiatan salah satunya untuk mengatur setiap pekerjaan yang akan dikerjakan oleh seluruh bagian yang berada dalam lembaga pendidikan dan manajemen hadir untuk memudahkan untuk mencapai tujuan sekolah sesuai rencana yang dirancang secara bersama-sama.

Perencanaan manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dikerjakan oleh pihak bagian dalam sekolah, yakni Kepala sekolah, waka bagian Humas, dan segenap dewan guru yang saling membantu di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Menurut pandangan Eko Sulistiawati selaku waka humas SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyampaikan :

Diri saya diamanati oleh Ibu Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai waka humas sekolah memiliki tujuan yang saya ingin capai. Seiring perkembangan zaman yang semakin cepat sekolah menengah pertama di Purwokerto semakin banyak, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan dalam arti yang mengarah kepada hal yang positif diantaranya dalam hal regulasi yang menjadi visi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terus berupaya meningkatkan kualitas, fasilitas, dan kerja sama antar tim untuk menumbuhkan rasa percaya masyarakat akan adanya sekolah ini. Tahap awal yang paling mendasari suatu kegiatan yaitu menganalisis keadaan suatu lingkungan serta melihat SDM yang berada di lingkungan tersebut dari segi kemampuan yang dimiliki pendidik yang dapat dilihat dari sisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Dengan keinginan yang sangat mendalam untuk menciptakan suatu program yang mendukung serta kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Dari hal kecil tersebutlah keberadaan humas menjadi sangatlah penting maka dari itu humas perlu menyampaikan segala kemajuan yang telah dialami oleh sekolah kepada masyarakat secara terbuka. Salah satunya adanya program kurikulum merdeka belajar yang perlu diketahui oleh masyarakat agar mengerti arti penting dari sebuah pendidikan didirikan.⁶⁴

Hal ini diperkuat oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berpendapat bahwa pemikiran yang kreatif dan responsip dalam keadaan apapun termasuk upaya untuk membangun dan mengoptimalkan peran humas di dalam sekolah tentunya harus melalui pembagian tugas serta wewenang kepada salah satu guru (Eko Sulistiawati) merupakan suatu upaya yang sangat tepat yang diambil oleh seorang pemimpin tentunya melalui musyawarah dan mufakat yang diikuti oleh seluruh komite dana dewan guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Hal tersebut dilaksanakan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan tentunya untuk meningkatkan pengembangan dan kemajuan sekolah sehingga citra baik sekolah semakin tertanam di hati masyarakat hingga dipandang sebagai sekolah yang unggul yang dapat bersaing dengan sekolah negeri. Apabila manajemen humas tidak diterapkan secara baik, maka tidak mustahil sekolah akan tertinggal

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiawati selaku Waka Humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

dengan sekolah yang lainnya dan *image* dari sekolah akan menurun serta lebih buruknya sekolah akan ditutup karena kehilangan kepercayaan masyarakat akan pendidikan yang dikembangkan sekolah tersebut.⁶⁵

Dalam merancang sebuah perencanaan hubungan masyarakat demi pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto harus mengadakan rapat khusus untuk pelaksanaan yang lebih maksimal yang biasa diadakan awal tahun pembelajaran baru yang dipimpin oleh koordinator humas beserta kepala sekolah, dewan guru dan komite. Dengan meninjau ulang temuan data yang telah didapatkan melalui perencanaan yang mendalam oleh bagian humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Adapun proses perencanaan yang dilakukan yakni :

Pertama, menentukan tujuan. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bagian humas memiliki tujuan ialah untuk menumbuhkan, mengembangkan, menanamkan, dan menciptakan komunikasi serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat untuk menumbuhkan rasa peduli akan kemajuan pendidikan di lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Hal ini sesuai dengan teori yang dipakai peneliti yang menyatakan bahwa tujuan dari adanya manajemen humas yaitu untuk membangun komunikasi dengan masyarakat, membangun kerja sama dan pada akhirnya untuk membangun pandangan yang baik di mata seluruh masyarakat.⁶⁶

Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyatakan pendapat berhubungan dengan tujuan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memberikan penjelasan :

Salah satu Tujuan yang akan diraih dalam program humas oleh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ialah mengembangkan kurikulum merdeka belajar agar dapat diterima oleh masyarakat, peserta didik dan seluruh dewan guru sehingga dalam pengaplikasiannya menjadi maksimal serta mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut tidak dapat dilakukan sendiri, pasti membutuhkan elemen – elemen yang mendukung proses pengalokasian kurikulum merdeka yaitu

⁶⁵ Observasi dengan endah susanti selaku kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 10.30 di ruang guru

⁶⁶ Novan, Ardy Wiyani. Manajemen Humas..., Hlm.48.

bagian humas dan kurikulum yang saling bekerja sama. Tujuan dari adanya pengaplikasian kurikulum merdeka belajar yang perlu disebarluaskan di lingkungan masyarakat memiliki tujuan akhir yang sama yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut melalui kerja sama antara bagian humas dan kurikulum. Peran humas sangatlah penting untuk menjembatani komunikasi dengan masyarakat baik itu memberikan informasi pada masyarakat maupun melibatkan masyarakat akan kepentingan sekolah dalam mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut.⁶⁷

Wakil kepala bagian kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menguatkan terkait rencana humas ini menyatakan bawa untuk mencapai tujuan tersebut pihaknya selalu mendukung dan ikut andil dalam mengembangkan kurikulum merdeka dengan perencanaan yang maksimal serta masyarakat selalu dilibatkan dalam yang diaplikasikan pada setiap pertemuan wali siswa akan capaian program yang telah tercapai dari hasil belajar mengajar di sekolah. Tentunya nasehat dan aspirasi masyarakat menjadi poin utama yang diharapkan oleh sekolah untuk memperbaiki sistem yang masih kurang baik dengan hadirnya kurikulum merdeka belajar. Maka ketiak terjadi kerancuan atau masukan yang tepat dari masyarakat perlu didiskusikan sehingga semakin baik sistem yang berada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Tentunya bagian kurikulum sangat mendukung sepenuhnya asalkan dapat mengembangkan sekolah menjadi lebih baik kedepannya.⁶⁸

Kedua, menyusun rencana yang akan diaplikasikan dalam pada lingkungan sekolah. Rencana kegiatan humas biasanya disusun oleh koordinator humas atau waka humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Eko Sulistiowati selaku waka humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyatakan :

Dalam menyusun sebuah perencanaan humas biasa dilakukan dari tahun ke tahun selalu dilaksanakan secara bermusyawarah dengan elemen – elemen yang berada di lingkungan sekolah di antaranya kepal sekolah, waka sekolah, dewan guru, serta

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Endah Susanti selaku Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 23 Maret 2023 pukul 10.30 di ruang guru

⁶⁸ Observasi dengan Ella Falenia selaku Wakil Kepala Kurikulum di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2024 pukul 09.30 di ruang guru

seluruh staf yang bekerja di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Semua hal mengenai perencanaan kegiatan selalu ditentukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh pekerja yang berada di sekolah dan tidak secara individual selalu diselesaikan dalam forum diskusi atau evaluasi 3 bulan sekali yang biasa diadakan oleh sekolah. Sehingga ketika terjadinya suatu masalah yang terdapat pada bagian tertentu seluruh tenaga kerja dapat menyumbangkan gagasannya dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama.⁶⁹

Hal ini diperkuat oleh Ella Falenia selaku Waka Kurikulum sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa setiap awal tahun mengadakan rapat dengan seluruh tenaga pendidik, topik utama dalam rapat tersebut diantaranya perencanaan kegiatan belajar mengajar selain hal tersebut dalam rapat dilakukan evaluasi kegiatan dan rencana seluruh bagian yang ada di sekolah humas, kurikulum, sarana pra-sarana. Dalam pembahasan setiap bagian seperti humas, kurikulum, dan sarana prasaran yang memimpin rapat wakil kepala sekolah atau koordinator setiap bagian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan Eko Sulistiawati maka dapat diambil pemahaman terkait hal yang ditemukan, rencana kegiatan manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Sebagai berikut:

- a. Memperkuat terkait peran humas sebagai jalan menjalin komunikasi antara pihak yang bergerak di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (wali siswa, masyarakat serta *stakeholder*) dalam terus berupaya dalam mencapai visi misi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto serta tujuan.
- b. Menumbuhkan antusias wali siswa dalam ikut serta dan terlibat dalam memajukan pendidikan dengan menilai hasil belajar dengan adanya kurikulum merdeka belajar sehingga aspirasi yang diutarakan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiawati selaku Waka Humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

- c. Memperluas serta pengembangan jaringan hubungan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kemahiran dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka untuk kemajuan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
- d. Memanfaatkan media sosial sebagai bahan untuk mengenalkan program yang berada di sekolah yang dipengaruhi oleh kurikulum merdeka belajar yang tergolong masih dalam proses pengembangan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto agar semakin maksimal.

2. Pengorganisasian Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Selanjutnya setelah adanya perencanaan maka dalam program manajemen hubungan masyarakat ingin berjalan maksimal tanpa adanya hambatan tentunya perlu pembagian tugas di dalam sekolah tersebut atau biasa disebut dengan pengorganisasian yang pada umumnya membuat tim-tim yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai kemampuannya. Dalam program yang dilaksanakan oleh bagian humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto selalu mengikutsertakan berbagai personil demi terlaksananya suatu program, maka dari itu koordinator humas tetap memerlukan bantuan dari sebagian guru untuk menjadi bagian koordinator dari suatu kegiatan sebagai ajang untuk memberikan pengalaman pada setiap guru untuk memimpin suatu kegiatan sesuai pertimbangan dari rapat yang dilakukan akan kemampuan yang dimiliki dan sebagai sarana untuk mempermudah pencapaian program dari bagian humas itu sendiri.

Eko mengutarakan pendapat bahwa setelah melakukan pemilihan akan koordinator kegiatan, maka selanjutnya membentuk panitia yang melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat oleh sekolah. Program humas yang sudah direncanakan tersebut juga mengikutsertakan peran serta yang mendorong komite sekolah serta segenap masyarakat khususnya wali peserta didik. Tanggung jawab dari panitia ini berfokus kepada meneruskan apa yang telah menjadi perencanaan kegiatan humas yang sudah direncanakan pada rapat dewan guru serta saling berkomunikasi dengan

baik serta melaksanakan kerja dan tugas yang diberikan oleh bagian humas yang didasari oleh musyawarah bersama seluruh dewan guru.

Dari hasil yang dilakukan di SMP Muhammadiyah melalui wawancara dengan Eko Sulistiawati selaku bagian hubungan masyarakat diperoleh data diantaranya sebagai berikut :

- a. Memperkuat kegiatan peran humas sebagai media berkomunikasi dengan pihak internal maupun eksternal (orang tua peserta didik, masyarakat serta tokoh masyarakat) dalam mencapai visi misi dari SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dikoordinatori oleh Veri Fiska Putri S.Pd. (Kode : Humas -1).
- b. Menumbuhkan partisipasi wali murid dalam kegiatan kehumasan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar dalam bentuk sosialisasi serta promosi kegiatan kegiatan yang berada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dilaksanakan pada kegiatan PPDB hingga pada pertemuan wali peserta didik dikoordinatori oleh Ella Falenia selaku S.Pd. (Kode : Humas -2).
- c. Memperkuat pemanfaatan media sosial baik cetak maupun digital bagi keaktifitas dalam melaksanakan kegiatan humas yang mengikuti perkembangan zaman dalam rangka mengenalkan kepada masyarakat program unggulan dari sekolah dan aktivitas secara nyata terkait kegiatan belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dikoordinatori oleh Adi Priyo, S.Pd. (Kode: -2)

Selanjutnya disajikan secara detail terkait pengurusan bagian humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang didasari dengan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut berkaitan dengan struktur kepengurusan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, sebagai berikut⁷⁰ :

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
Koordinator : Eko Sulistiawati
Sekertaris : Veri Fiska Putri

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiawati selaku Waka Humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

Anggota : Adi Priyo

Data diatas merupakan susunan kepengurusan bagian hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang telah di bagi tanggung jawabnya masing-masing yang terkait tugas pokok dan fungsi, terkait tugas yang di emban oleh penanggung jawab yaitu kepala sekolah sebagai yang bertanggung jawab akan berjalannya program humas secara keseluruhan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Adapun koordinator bertanggung jawab sebagai manajer atau mengatur pelaksanaan kegiatan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, yang dapat diartikan sebagai seorang yang merancang akan dibawa ke mana arah humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto serta tujuan adanya kegiatan tersebut dan hal tersebut memerlukan pertimbangan yang matang dengan seluruh tim bagian humas.

3. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Dalam manajemen tahap selanjutnya setelah melakukan perencanaan, pengorganisasian, yaitu melakukan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan program yang utama dalam hubungan masyarakat yaitu agar terjalinnya hubungan yang kuat dan saling membantu dan menerima akan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan di lingkungan sekolah. Implementasi program di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah usaha sadar yang sudah terancang dengan baik secara terstruktur dan secara terus menerus berkelanjutan. Dan perlu diketahui kegiatan yang berhasil apabila mengikut alur yang tepat sesuai kaidah manajemen yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengutarakan pendapatnya terkait pelaksanaan suatu kegiatan harus diatasi secara langsung oleh panitia yang bertanggung jawab penuh akan kegiatan tersebut, serta harus diberikan masukan oleh kepala sekolah sehingga program yang telah direncanakan berjalan sesuai harapan dan sukses di aplikasikan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dalam pengaplikasian manajemen di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilaksanakan dengan

metode pemberian motivasi kepada tenaga pendidik di sekolah untuk melaksanakan peran dengan penuh semangat serta tanggung jawab. Motivasi yang diterapkan berupa rasa saling bersatu untuk mencapai tujuan bersama, terciptanya pemahaman serta rasa keakraban yang hangat yang terjalin seperti keluarga sendiri saling membantu dan melengkapi serta selalu menjunjung tinggi komunikasi akan kerja sama yang dibangun dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini akan terjadinya kesuksesan dari sebuah kegiatan karena adanya keharmonisan antara tenaga pendidik lainnya. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mempunyai beberapa prinsip yang biasa diterapkan dengan tujuan agar setiap pelaksanaan dari kegiatan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan berjalan maksimal, diantaranya yaitu :

- a. Berdiskusi bersama dengan pendidik sekolah serta membagikan tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan yang berdasarkan perencanaan yang telah didiskusikan bersama dan telah organisasikan
- b. Dilaksanakannya pengawasan yang teliti dari atasan lembaga pendidikan atau yang dilakukan oleh yang berwenang dalam bidangnya untuk mengawasi proses kegiatan.
- c. Adanya apresiasi bagi pendidik yang bekerja secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab, serta selalu mengiatkan apabila terjadi kesalahan yang tidak sesuai perencanaan awal.

Adapun, hal dibawah ini disajikan data yang mengutarakan terkait pelaksanaan kegiatan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang sebelumnya telah direncanakan serta diorganisasikan, d iantaranya yaitu :

Pertama, Menguatkan terkait peran humas sebagai jalan menjalin komunikasi antara pihak yang bergerak di dalam maupun di luar lingkungan sekolah (wali siswa, masyarakat serta *stakeholder*) dalam terus berupaya dalam mencapai visi misi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto serta tujuan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan koordinator humas di SMP Muhammadiyah Purwokerto memperoleh data bahwa strategi untuk menguatkan peran humas di sekolah dapat dilakukan dengan dua hal, yaitu : Penguatan

humas secara internal serta penguatan humas secara eksternal.

Penguatan humas secara internal ialah program untuk meningkatkan kualitas peran dari hubungan masyarakat di sekolah yang mengarah terjalannya komunikasi yang baik secara internal di sekolah, karena suata kerja sama yang baik akan berkualitas apabila tercipta komunikasi yang efektif serta efisien antara kepala sekolah, koordinator humas serta dewan guru yang lainnyan. Hal tersebut biasa dilaksanakan melalui rapat yang rutin yang biasa diadakan disetiap bulannya yang biasa dihadiri oleh seluruh tenaga kerja di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Rapat tersebut selain untuk memperkuat komunikasi internal, bisa juga sebagai kondisi yang saling bertukar pikiran dewan guru dalam menangani problematika yang muncul dalam pembelajaran. Dari hal kecil tersebutlah maka akan terbangun komunikasi yang efektif serta efisien antara kepala sekolah, waka, seluruh dewan guru, serta staf tentunya dengan tujuan untuk mencari jalan keluar terbaik dalam menyelesaikan masalah di sekolah.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ella Falenia (Salah satu guru yang merangkap menjadi waka kurikulum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto) yang menyampaikan bahwa :

Rapat diadakan setiap bulan, kami melakukan rapat dengan dewan guru dipandu secara langsung kepala sekolah. Rapat ini merupakan agenda rutinan setiap sebulan sekali, walaupun sering diadakan rapat *incidental*. Rapat ini biasa kondisional kadang diadakan di dalam kelas, aula, bahkan di luar lingkungan sekolah untuk merasakan suasana yang nyaman dalam melakukan diskusi tersebut. Kami saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar serta sebagai ajang saling *shering* informasi dibarengi dengan makan makanan ringan dan minum air teh yang telah disediakan. Rapat selalu berjalan kondusif serta efektif karena arahan dari kepala sekolah yang mudah dipahami dan selalu memberikan solusi disamping teman – teman kerja berpartisipasi pula dalam memberikan masukan.⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Ella Falenia selaku Waka Kurikulum di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2024 pukul 09: 30 di ruang guru.

Adapun terkait penguatan secara eksternal dapat diartikan sebagai usaha sekolah untuk mendapat kepercayaan masyarakat khususnya kepada orang tua peserta didik agar selalu mendukung secara penuh berbagai bentuk program sekolah serta ikut serta mendukung secara aktif, baik berupa masukan, materi hingga dukungan lainnya yang tentunya dapat membantu perkembangan dan kemajuan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Penguatan eksternal tersebut biasa dilakukan awal pertemuan dengan orang tua peserta didik baru dengan harapan dapat membangun hubungan kekeluargaan antara pihak sekolah dengan orang tua.

Kedua, Menumbuhkan partisipasi wali murid dalam kegiatan kehumasan dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar dalam bentuk sosialisasi serta promosi kegiatan kegiatan yang berada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dilaksanakan pada kegiatan PPDB hingga pada pertemuan wali peserta didik. Keterlibatan orang tua sangatlah penting bagi perkembangan pendidikan tentunya sekolah akan semakin terkenal apabila orang tua bangga akan kualitas sekolah tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempromosikan atau menawarkan berbagai program yang menarik sesuai kurikulum merdeka belajar yang telah disusun secara matang untuk para peserta didik yang baru. Kegiatan tersebut dapat dikolaborasikan pada kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tentunya melibatkan orang tua peserta didik baru secara masif. Sedangkan pelaporan program kurikulum merdeka belajar hasilnya akan di laporkan ketika akhir tahun berbarengan dengan pembagian raport. Bagian humas tentunya bekerja sama dengan seluruh dewan guru untuk mensosialisasikan kepada orang tua peserta didik akan program – program yang telah dilakukan selama pengaplikasian kurikulum merdeka belajar itu diterapkan.

Dalam menumbuhkan partisipasi orang tua peserta didik dalam kegiatan PPDB serta promosi kegiatan – kegiatan hasil pengaplikasian kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dapat dilakukan dengan media masa *online* salah satunya aplikasi *Whatsap*. Eko Sulistiowati menyampaikan :

Kami menerapkan strategi khusus untuk mempromosikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto kepada seluruh masyarakat secara luas khususnya orang tua siswa baru dalam rangka memaksimalkan kegiatan PPDB. Kami membuat sebuah *flyer* yang menarik, kreatif, dan menggambarkan sekolah secara singkat dari sebuah gambar. Kemudian kami kirim ke *via grup wa* guru sekolah dan diberikan himbauan wajib setiap guru mengirim *flyer* ke grup wa kelas yang berisikan setiap orang tua peserta didik. Kemudian wali kelas memberikan himbauan kepada wali murid untuk dijadikan status *WA Story* selama masa PPDB berlangsung. Dengan strategi tersebut secara sadar tidak sadar orang tua peserta didik ikut membantu promosi sekolah untuk dikenal di masyarakat luas serta berdampak besar bagi kemajuan sekolah. Jika di sekolah tersebut memiliki 300 wali murid maka sebanyak itu agen humas yang bekerja dan hal tersebut dinilai sangat efektif.⁷²

Adapun dibawah ini merupakan contoh *flyer* di sebar luaskan kepada wali murid sebagai bentuk partisipasi wali murid dalam kegiatan PPDB di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.⁷³



⁷² Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiowati selaku Waka Humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

⁷³ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

Gambar yang di buat oleh sekolah tersebut bertujuan agar masyarakat dapat ikut terlibat dalam proses penyebaran informasi melalui *postingan* status wa setiap wali murid sehingga banyak diminati oleh kalangan masyarakat agar *input* dari sekolah semakin pesat serta sekolah semakin maju. Tentunya didukung dengan program – program dari pengaplikasian kurikulum merdeka belajar yang menarik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Hal tersebut diperkuat dengan pendapat oleh karno selaku salah satu orang tua murid di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, menyampaikan :

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengikutsertakan wali murid dalam setiap kegiatan sekolah salah satunya promosi sekolah yang dilakukan dengan media sosial umumnya dalam aplikasi WA dengan membagaikan ke grup WA serta pihak sekolah menghimbau kepada wali murid untuk memposting ulang di *story* WA. Hal ini tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu sehari tapi dilakukan setia hari hingga masa PPDB habis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Pada awal anak saya daftarkan ke sekolah tersebut karena tertarik dengan program yang disajikan oleh sekolah salah satunya adalah program *tahfidz* dengan harapan anak saya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.⁷⁴

Dalam wawancara tersebut dijelaskan ada beberapa orang tua yang meminta nomer yang dapat di hubungi kepada pihak sekolah karena tertarik untuk mendaftarkan anak nya ke sekolah tersebut dan ingin menanyakan informasi yang lebih mendalam. Hal tersebut dilakukan secara tulus tanpa adanya paksaan dari pihak sekolah, bahkan ingin rasanya wali siswa membantu sekolah untuk memajukan sekolah dengan melalui media sosial tersebut. Bahkan merasa senang serta puas sudah memberikan bantuan kepada sekolah yang sangat berarti bagi sekolah.

Ketiga, Memperkuat pemanfaatan media sosial baik cetak maupun digital bagi ke ektivitas dalam melaksanakan kegiatan humas yang mengikuti perkembangan zaman dalam rangka mengenalkan kepada masyarakat program unggulan dari sekolah dan aktivitas secara nyata terkait kegiatan belajar mengajar berbasis kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Karno selaku wali murid di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 12 Febuari 2024 pukul 10.30 di ruang guru

Adapun beberapa media sosial yang digunakan untuk mendukung kegiatan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, yaitu :

- a. Website SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/c0077b5a-2df5-e011-a195-c794aa18849d> berisi tentang gambaran umum yang dapat diketahui oleh masyarakat umum dalam media sosial.⁷⁵



- b. Facebook SMP Muhammadiyah 3 Pureokrto berisi dengan begitu banyak kegiatan kegiatan yang berada dilingkuang sekolah tersebut.

<https://www.facebook.com/profile.php/?id=100064118796284>⁷⁶

⁷⁵ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

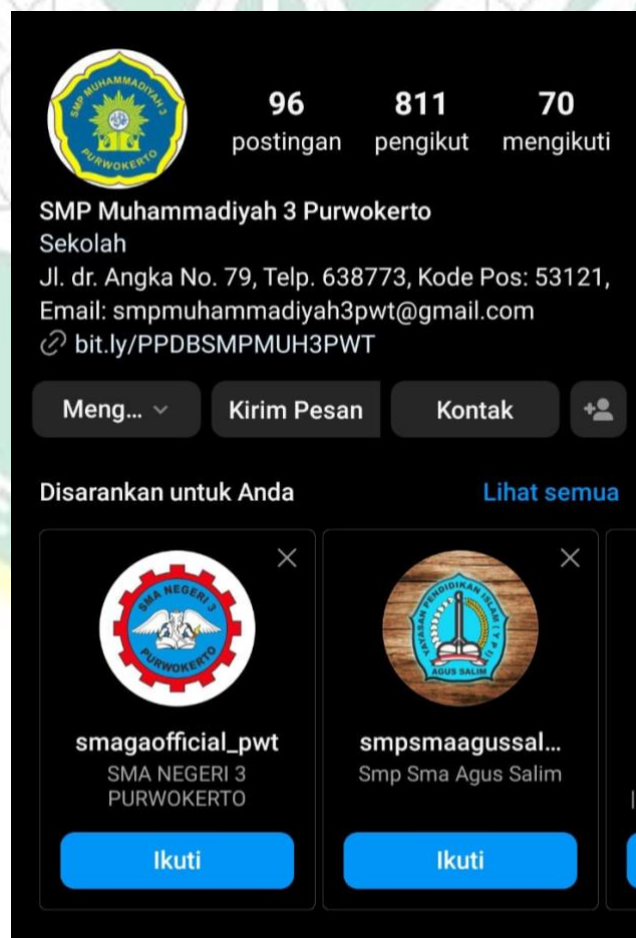
⁷⁶ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru



- c. Instagram berisi tentang konten-konten kegiatan yang menarik di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sama dengan konten yang berada di media facebook.

<https://www.instagram.com/smpmugakerto?igsh=MW9tbzF1NHlpYW5ve>

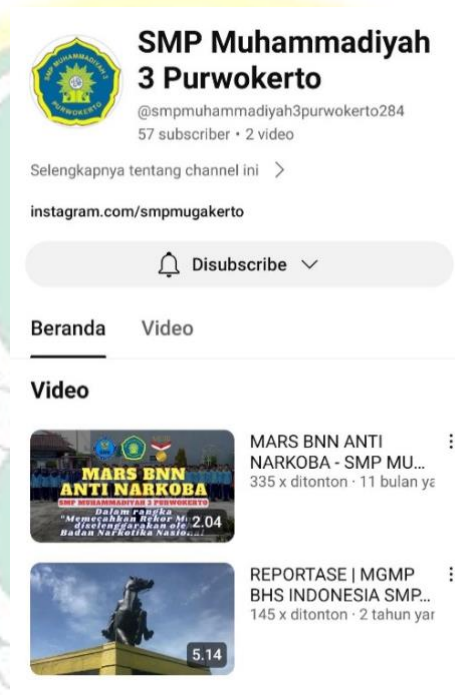
A==⁷⁷



⁷⁷ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru

- d. Channel You tube SMP Muhammadiyah Purwokerto terdapat berbagai vidio kegiatan – kegiatan berkaitan tentang prestasi siswa, kreativitas siswa, bahkan proses belajar mengajar siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

<https://youtube.com/@smpmuhammadiyah3purwokerto284?si=iuyhIx6r6XH9bqyd>⁷⁸



SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentunya memanfaatkan berbagai jenis media sosial untuk memudahkan dalam mengenalkan kepada masyarakat luas akan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang berbasis dengan kurikulum merdeka belajar yang tergolong masih dalam tahap pengembangan dalam pengaplikasiannya. Dikuatkan dengan pendapat kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menyampaikan bahwa :

Hal ini dilaksanakan sebagai wujud penyesuaian serta ajang untuk memanfaatkan terhadap kemajuan zaman dan perkembangan informasi yang begitu cepat serta kecanggihan teknologi pada era ini. Jika semua hal tersebut tidak dimanfaatkan secara baik maka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto akan tertinggal dengan perkembangan zaman serta tidak akan dikenal oleh masyarakat luas bahkan tidak dapat bersaing dengan sekolah lainnya di dunia pendidikan. Maka dari itu begitu sangat penting pemanfaatan media sosial bagi

⁷⁸ Dokumentasi dengan Pak Muklas selaku staf TU di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 29 Januari 2023 pukul 09.30 di ruang guru.

pengembangan sekolah dan penyebar luasan belajar mengajar yang sekarang berkurikulum merdeka belajar dari sanalah masyarakat dapat mendapat edukasi tentang hasil adanya kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.⁷⁹

4. Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Tahap selanjutnya evaluasi dilaksanakan setelah program terlaksana. Evaluasi dapat diartikan sebagai hasil keseluruhan dari penilaian dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi memiliki tujuan untuk memahami berapa jauh kelancaran dari suatu program sehingga menjadi acuan untuk perbaikan kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya. Sehingga kegiatan semakin baik hingga mencapai kata sempurna dilaksanakan tanpa adanya hambatan yang memperlambat kelancaran kegiatan.

Berdasarkan informasi yang telah digali melalui wawancara yang telah peneliti dapatkan, evaluasi dalam program hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dilakukan oleh ibu Endah Susanti sebagai kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dalam evaluasi ini, seorang kepala sekolah berperan sebagai pengawas berjalannya suatu kegiatan serta melakukan penilaian untuk sebagai bahan perhatian kegiatan yang lebih baik ke depannya. Maka dari itu, seorang kepala sekolah harus bisa mengarahkan ketika terjadinya kesalahan secara sigap dan tangga agar kembali sesuai dengan rencana pada awal sehingga kegiatan yang dilakukan matang dan menghasilkan kegiatan yang memuaskan.

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh dukungan dari segenap masyarakat dan lembaga yang menaungi sekolah tersebut. Karena pada dasarnya yang membuat sekolah menjadi lebih maju yaitu dukungan dari masyarakat sehingga banyak peminatnya dan perlu diketahui bahwa peserta didik berasal dari masyarakat dan akan dikembalikan lagi kepada

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Endah Susanti selaku Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

masyarakat untuk mengembangkan dan memajukan ekonomi di lingkungan masyarakat. Menurut pandangan eko sulistiawati menyatakan :

Pendukung yang paling besar dalam setiap kegiatan yang diadakan di lembaga yaitu masyarakat . Sehingga peran serta dari masyarakat sangatlah penting dan merupakan kunci suksesnya suatu sekolah dalam meningkatkan kemajuan dari sekolah. Masyarakat adalah pendukung bagian eksternal dari suatu sekolah untuk menciptakan pandangan baik dimasyarakat luas sehingga menumbuhkan kepercayaan untuk memasukan anaknya ke sekolah ini.⁸⁰

Pendapat secara lebih jelas dipaparkan oleh endah susanti bahwa evaluasi dalam bidang ke humasan dapat di bagi menjadi dua jenis, yaitu evaluasi *incidental* serta evaluasi tahunan. Evaluasi *incidental* ini dilaksanakan sesudah suatu program humas dilaksanakan atau dapat dilakukan secara mendadak karena ditemukan ke tidak sesuaian yang biasa dibarengi dengan arahan secara langsung yang berkaitan tentang kegiatan dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada saat kegiatan itu dilaksanakan. Sebagai contoh kegiatan secara nyatanya ketika pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2023/2024 pada hasil pengamatan menunjukkan target penerimaan siswa baru belum mencapai target yang direncanakan namun masa pendaftaran hampir selesai, maka seorang kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto harus bertindak sigap untuk memberikan arahan kepada seluruh dewan guru agar lebih ditingkatkan dalam promosi sekolah dengan melibatkan masyarakat dalam mempromosikan sekolah di media WA.

Berikutnya, ada evaluasi tahunany yang biasa dilakukan diakhir tahun yang diikuti oleh kepala sekolah, waka., dewan guru, serta komite di SMP Muhammadiyah Purwokerto. Pada evaluasi tersebut yang dibahas mengenai kegiatan secara umum selama masa tahun ajaran terlaksana dengan baik atau ada yang perlu diperbaiki agar kegiatan yang akan dilaksanakan kembali semakin maksimal, tentunya bagian humas juga

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiawati selaku Waka Humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

mendapatkan masukan untuk memotivasi bagian humas untuk bekerja yang lebih baik ke depannya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Kemudian pada evaluasi tahunan, tentunya pihak sekolah harus mengikutsertakan bagian komite SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto untuk mewakili aspirasi masyarakat serta wali siswa. Evaluasi yang dilaksanakan secara terbuka siapa saja boleh andil di dalamnya untuk mengutarakan aspirasinya dan pendapatnya untuk kemajuan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentunya sekolah tidak hanya melibatkan warga internal sekolah pastinya melibatkan bagian komite untuk mewakili aspirasi dari masyarakat lingkungan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah berpendapat bahwa

Pihak sekolah mengikut sertakan masyarakat dalam rapat tahunan yang diwakili oleh bagian komite tujuan kepada evaluasi humas agar segala tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki titik gol atau ketercapaian rencana kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan humas, selain itu tujuan melibatkan komite dalam evaluasi tahunan untuk melihat sudut pandang yang seperti apa yang diharapkan masyarakat dan kebutuhan wali peserta didik terhadap sekolah yang tentunya bagi pendidikan putra-putrinya. Selain hal tersebut, pihak SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang diwakili komite ingin mendengar kritik serta saran yang membangun untuk memperbaiki sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dari SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.⁸¹

C. Analisis Data

Dari hasil informasi yang telah dikumpulkan peneliti sendiri terkait dengan manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Dalam suatu sekolah, fokusnya kepada tingkat manajemen hubungan masyarakat dapat diartikan dengan cara melakukan hal yang dapat bermanfaat bagi sekolah dengan pola pikir yang kreatif, inovatif, serta efektif yang dilakukan dengan cara yang menarik perhatian yang tentunya mudah untuk dimengerti masyarakat dan tujuan yang terdapat di dalamnya dengan keharusan untuk membangun kerja sama dengan masyarakat yang pada tujuan akhirnya

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Endah Susanti selaku Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

untuk menumbuhkan rasa partisipasi yang kuat untuk ikut serta membantu memajukan pendidikan di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Berdasarkan data yang telah didapat, bahwa rangkaian terkait manajemen hubungan masyarakat di SMP Muhammadiyah telah sesuai dengan kaidah dari fungsi manajemen yang meliputi : Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan serta evaluasi. Serta dalam proses pelaksanaan manajemen dapat terlaksana dengan cara bekerja sama dengan seluruh komponen yang berada di sekolah baik dewan guru, komite, staf, masyarakat serta murid saling melengkapi untuk mengembangkan potensi atau kualitas yang dimiliki sekolah agar semakin meningkat ke depannya.

Menurut pendapat Ismaya menyatakan bahwa capaian dengan adanya hubungan sekolah terjalin dengan masyarakat diantaranya yaitu : untuk memaksimalkan kualitas belajar serta perkembangan peserta didik. Tidak hanya pada peserta didik tetapi dapat meningkatkan padangan baik dari masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan dan dapat merubah mobilitas masyarakat luas dengan adanya pendidikan. Setelah terjalin adanya kerja sama akan begitu pentingnya pendidikan maka adanya kerja sama tersebut dapat mengembangkan semangat saling membantu antara pihak sekolah dengan masyarakat demi terjalin hubungan yang saling menguntungkan akan dua belah pihak.

1. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk memikirkan apa yang akan dilakukan ke depannya serta menata segala keperluan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan sehingga dalam tahap pelaksanaan dapat dijalankan dengan baik secara maksimal dan efektif. Perencanaan yang sudah dilakukan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah sesuai dengan kaidah manajemen. Hal tersebut terbukti dengan peran dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menjadi seorang yang berperan penting dalam proses manajer serta bantuan dari waka humas dalam membuat program hubungan masyarakat serta selaku yang membuat kebijakan dan mengevaluasi dari program yang telah dilakukan oleh bagian humas. Waka

humas berperan sebagai seorang yang menjalankan peran awal manajemen yaitu merancang perencanaan kegiatan, kemudian melaksanakan suatu penyusunan terkait agenda ke depannya humas. Tahap awal dimulai dengan memahami kondisi serta kebutuhan dari masyarakat. Dalam hal tersebut, setiap komponen sekolah tentunya harus saling membantu agar rencana yang telah disusun dapat tercapai dengan tepat sesuai target yang telah ditentukan dalam musyawarah yang dilakukan di sekolah tersebut.

Hal ini sejalan dengan pandangan dari kepala sekolah bahwa bahwa seorang waka humas sebagai manajer awal dibagian tersebut harus sudah merancang program secara matang sehingga individu dapat melaksanakan kerja dengan sungguh – sungguh sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya secara lebih jelasnya, dari beberapa temuan yang peneliti dapatkan terkait implikasi manajemen humas dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto jelas terdapat usaha yang dilakukan untuk memperkenalkan secara luas terkait kurikulum merdeka belajar kepada masyarakat dengan kolaborasi antara kegiatan PPDB mensosialisasikan terkait program kurikulum merdeka yang dilakukan di sekolah tersebut. Dan diakhir tahun dilaporkan hasil belajar siswa baik itu kemajuan siswa, prestasi siswa, dan keahlian siswa yang berkembang dengan adanya kurikulum merdeka belajar melalui kerja sama dengan para wali kelas untuk menumbuhkan rasa peduli dan bangga akan kemajuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Ara Hidayat dengan Imam Machali menyatakan bahwa dalam hal perencanaan harus membayangkan segala yang berkaitan apa, kapan, siapa, serta bagaimana suatu tindakan dilaksanakan dalam menghasilkan suatu tujuan. Oleh sebab itu, suatu perencanaan dapat dilaksanakan secara produktif, sistematis, efektif dan efisien.

Program perencanaan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto jika diidentifikasi secara bersama dapat nampak jelas adanya ciri khas yang menonjol dalam yang membedakan dengan lembaga lainnya. Ciri khasnya

yang nampak di sekolah tersebut adanya peran serta masyarakat yang dilibatkan dalam bentuk komite sekolah sebagai perwakilan serta aspirasi yang diinginkan masyarakat ke depannya di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Kerja sama serta relasi yang terbangun dengan baik antara pihak sekolah dengan masyarakat dalam hal tersebut masyarakat diikutsertakan dalam proses perencanaan sebagai salah satu kunci keberhasilan dari pengembangan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Pengorganisasian Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Pengelompokan atau pengorganisasian merupakan suatu kegiatan yang mengarah kepada pembagian tugas, tanggung jawab serta wewenang bagi para anggota organisasi serta siapa yang akan memimpin dan bertanggung jawab penuh dalam keberhasilan kegiatan tersebut. Menurut pendapat dari Radanil Mubarak Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan semua tahapan pengelompokan manusia, alat-alat, pekerjaan, tanggung jawab, dan berbagai kewenangan dengan sedemikian nyata sehingga dapat mewujudkan sebuah organisasi yang dapat terus melakukan pergerakan yang saling berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dipastikan. Dalam prosesnya pengorganisasian dilaksanakan dengan cara menyusun serta pengumpulan setiap informasi yang ada dalam lingkungan tersebut dan dapat dimanfaatkan untuk tujuan secara maksimal. Dengan adanya pengorganisasian, setiap anggota dibagi beberapa tugas untuk menyelesaikan suatu tugas. Pengorganisasian memiliki tujuan untuk menciptakan kerja sama yang saling mendukung antara pemimpin dengan anggota sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien dan efektif.

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pembagian tanggung jawab didasari dengan melihat dari kemampuan yang dimiliki oleh anggota. Dalam melaksanakan manajemen di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, pengorganisasian yang dilakukan dengan membentuk panitia kecil yang terdiri dari guru-guru yang memiliki kemampuan dalam bidangnya masing-masing dalam pelaksanaan kegiatan tertentu. Yang telah dirancang terkait

tujuan , tujuan inti dan pendistribusian setiap individu. Adapun contoh dari pengaplikasian pembelajaran yang melibatkan humas dengan guru yang berbasis kurikulum merdeka belajar yang berobjek kepada peserta didik yaitu kegiatan *outing class*, setiap guru memberikan pengarahan kepada setiap siswa dalam menerapkan hasil belajar di kelas diterapkan secara praktek secara langsung ke lapangan bersama peserta didik. Dalam tahap pengorganisasian di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah cukup relevan dengan tanggung jawab yang di bagi secara adil dan tugas yang diberikan kepala sekolah dengan bantuan waka humas dan dewan guru lainnya.

Pengorganisasian yang terdapat dari hasil analisis kegiatan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah cukup terlihat rapi serta sistematis yang dibuktikan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dengan diarahkan oleh waka humas serta terdapat anggota dan dewan guru yang siap menyukseskan kegiatan tersebut. Dari hal tersebut menunjukkan adanya profesional yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pengelolaan program humas termasuk beberapa aspek yang mendukung dimanfaatkan secara maksimal sehingga tugas serta tanggung jawab dapat dilaksanakan secara maksimal dan tidak membebani setiap anggota yang diberikan tanggung jawab karena telah ditinjau dari kemampuan masing –masing guru di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

3. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Setiap sekolah pasti memerlukan seorang yang dapat memimpin yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas beroperasinya lembaga pendidikan. Oleh sebab itu hadirnya sosok pemimpin menjadi titik utama dan diperlukan dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan proses pelaksanaan humas di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam manajemen humas yang meliputi menjalin komunikasi antara kepala sekolah, guru maupun kelompok panitia kecil. Hal ini dalam rangka menciptakan hubungan masyarakat yang harmonis tentunya antara pihak sekolah dengan masyarakat khususnya orang tua murid. Maka dari

segi pelaksanaan di SMP Muhammadiyah sudah memenuhi standar yang cukup yang dibuktikan dengan kepercayaan masyarakat yang menjadi titik keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan tentunya didukung dengan upaya penyebaran luas tentang program –program yang menarik.

Tentunya yang berbasis kurikulum merdeka belajar yang mengarah kepada belajar yang dibuat secara menyenangkan mungkin hingga terasa belajar bukan suatu beban tetapi suatu hal yang menyenangkan yang pada umumnya belajar sambil bermain karena adanya kebebasan tersebut. Siswa dapat berekspresi sesuai kemauan dan keinginan dalam menguasai potensi yang ingin dimilikinya untuk menunjang kehidupan di masa depan nanti. Hal ini menjadi sangat penting perlu disampaikan kepada masyarakat karena dengan adanya sosialisasi atau pemberitahuan baik secara langsung maupun memanfaatkan kemajuan zaman atau media sosial kepada masyarakat maka masyarakat akan memberikan timbal balik yang baik kepada sekolah dengan penuh rasa percaya dan antusias dalam pengembangan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Dalam hal berkomunikasi serta memotivasi yang tentunya harus dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilakukan dengan melakukan pendekatan yang intens dan merangkul komite beserta wali murid dalam setiap kegiatan dari humas sehingga membedakan dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Serta ciri khas dari sekolah tersebut mampu mengikutsertakan segenap masyarakat dalam mempromosikan sekolah dalam kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru jadi memiliki nilai plus dan termasuk kegiatan yang sangat efektif dalam menarik minat masyarakat.

Data analisis tersebut sejalan dengan pandangan dari Imam Machali dan Ara Hidayat menyatakan pelaksanaan adalah suatu tindakan yang berupa tentang praktek, mengarahkan serta memberitahu tanggung jawab yang sudah diserahkan kepada setiap anggota agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Pelaksanaan dapat diartikan dengan suatu kegiatan yang paling penting dalam suatu tahapan manajemen dalam suatu lembaga dengan memberikan dukungan atau motivasi, dalam melaksanakan tugas

yang harus dipertanggung jawabkan akan hasil kerja dan tidak luput dari kerja sama agar tujuan dari lembaga atau kelompok dapat diwujudkan secara maksimal.

4. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Evaluasi adalah suatu kegiatan akhir dari fungsi manajemen. Evaluasi memiliki tujuan untuk melakukan penilaian dari suatu kegiatan berjalan maksimal atau masih perlu da yang diperbaiki kembali. Dalam hal tersebut, Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang yang mengawasi anggotanya. Kepala sekolah tentunya selalu melakukan penilaian, memeriksa, pengawasan, dan menganalisis hasil yang didapat dari kegiatan tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan yang fatal ketika terjadinya masalah sehingga dapat segera dicarikan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang timbul tersebut secara sigap dan tanggap. Tahapan evaluasi adalah tanggung jawab dari kepala sekolah dan waka humas serta bagian humas yang lainnya yang tentunya memiliki beberapa hal ketetapan standar, pemeriksaan serta penilaian dan beberapa kemungkinan terjadinya ketidak sesuaian pada rencana awal. Tahap evaluasi juga sebagai tahap yang wajib ada dalam manajemen karena untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari suatu kegiatan. Dalam evaluasi yang menjadi orang yang sangat penting tidak hanya kepala sekolah melainkan peran serta masyarakat yang mewakili untuk menyampaikan keinginan masyarakat kepada sekolah dan sebagai bahan untuk perbaikan kedepannya bagi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, tentunya peran guru, staf dan komite sangatlah penting bagi kemajuan lembaga pendidikan.

Hal tersebut sejalan dengan pemikiran dari Koontz dalam Imam Machali menyatakan bahwa pengawasan merupakan suatu kegiatan mengamati dan membandingkan segala hal dalam kegiatan yang dilakukan di dalam suatu organisasi serta mengukur capaian hasil dengan suatu standar yang telah ditentukan sesudahnya untuk memahami sejauh mana hal yang

telah dicapai oleh suatu organisasi. Tahap pengawasan memiliki tujuan untuk memeriksa suatu program, tanggung jawab, kewenangan serta kebijakan dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil yang telah dikaji serta sudah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilaksanakan dengan mengaplikasikan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berfokus untuk memaksimalkan pengembangan kurikulum merdeka belajar yang diterapkan oleh sekolah dengan memperdayakan manajemen hubungan masyarakat untuk menumbuhkan simpati masyarakat akan pentingnya kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu sekolah sehingga komponen pendukung yang ada dalam sekolah saling bersinergi dan berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama tentunya dengan memperhatikan sesuai dengan teori konsep manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengaplikasian, dan evaluasi agar pengembangan kurikulum merdeka belajar semakin maksimal di sekolah tersebut. Dengan melalui kegiatan yang dibuat secara menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil pembelajaran akan maksimal. Maka hasil tersebut, disosialisasikan melalui grup *wa* wali siswa oleh guru akan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya hubungan yang baik tersebut dengan wali siswa maka akan tercipta *image* yang baik dari masyarakat kepada sekolah akan proses pengembangan kurikulum merdeka belajar.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menyebabkan kendala dan kurangnya hasil penelitian. Penelitian ini mencakup keterbatasan berikut :

1. Keterbatasan penelitian dalam penyajian data yang mempengaruhi kualitas dan kekurangan analisis data penelitian.
2. Penelitian kurang optimal karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti, yaitu akibatnya penelitian ini belum mencapai tingkat yang diharapkan. Meningkatkan keterbatasan tersebut, penelitian berusaha untuk objektif dan berhati-hati dengan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hasil dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan terkait dengan Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, maka saran dari penelitian meliputi :

1. Kepala Sekolah, harus meninjau kembali terkait SDM di sekolah akan keprofesionalan guru dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka belajar kepada peserta didik agar tujuan dari pendidikan indonesia dapat tercapai yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Kemudian terkait sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan penggunaannya karena saran penunjang pembelajaran sudah cukup baik tetapi pemanfaatannya masih kurang sehingga harus lebih berfungsi untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2019. *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ayudia, Inge, dkk. 2023. *Pengembangan Kurikulum*. PT Mafandi Mandiri Digital : Medan.
- Hakim, Muhammad Nur. 2019. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)", *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.4, No.1.
- <https://ispmks.co.id/wp-%20content/uploads/2021/08/Structured-or-%20Semi-structured-Interview-1.pdf> diakses pada tanggal 24 Maret 2023 Pukul 19:00
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-implikasi/> diakses pada 30 Oktober 2022 pukul 20:30
- Ikhwan, Afiful. 2018 “ Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Al-Hayat*. Vol. 02, No. 01. 2018.
- Kemendikbud. 2022. Kurikulum Merdeka sebagai opsi satuan Pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun. 2022 s.d. 2024. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/> di akses pada 17 januari 2023.
- Khoirurrujal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi : Malang.
- Luqman, Yanuar. 2013. “Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sabagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang”. *Jurnal Interaksi*, Vol. 11, No. 01.
- Machali, Imam dan Hidayat, Ara. 2016. *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia* (Jakarta: Kencana).
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran.
- Mudrikah A., Khori A., dan Hamdani H., 2022. "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Islam Nusantara", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, (MBKM)* di Vol.5 No.1.
- Nasution, Suri Wahyuni. 2021. “Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar”. *Jurnal mahesa center : Prodi Pendidikan Dasar Pascasarjana Unimed, Medan*. Vol. 1, No. 1.

- Ningsih, Idarwati dkk. 2022. "Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge", *Jurnal Mappesona*. Vol. 5, No. 1.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium*. Vol. 5, No. 9.
- Rendika, Vhalery, dkk. 2022. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur", *Reseach and Development Journal of Education*. Vol. 8, No. 1.
- Sherly, dkk. 2012. *Merdeka Belajar: Kajian Literatur*. Prosiding FKIP – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif)*. Alfabeta: Bandung.
- Supriani, Yuli. 2022. "Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Suryaman, Maman. 2020. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Susiana, Ika Wahyu. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Darur Rohmah Gandu Mlarak Ponorogo". *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. Vol. 3.
- Syaodih, Sukmadinata Nana. 2019. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Pt Remaja Rodakarya : Bandung.
- Wanto, Alfi Haris. 2017. "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City". *Journal of Public Sector Innovations* , Vol.2, No.1.
- Wawancara dengan Ibu Eko Sulistiowati selaku Waka Urusan Humas sekolah bidang SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru.
- Wawancara dengan Ibu Ella Falenia selaku Waka Kurikulum sekolah bidang SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 09.30 di ruang guru

Lampiran – lampir



Lampiran 1 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama : Eko Sulistiawati S.Pd.

Keterangan : Wawancara dengan Waka Humas

Waktu : Senin, 16 Maret 2024 dan 23 Maret 2023

1.	P	Apa yang melatar belakangi manajemen hubungan masyarakat penting dan dapat ikut serta membantu perkembangan kurikulum merdeka belajar agar diketahui oleh masyarakat di lingkungan sekolah ?
	R	Diri saya diamanati oleh Ibu Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai koordinator humas sekolah memiliki tujuan yang saya ingin capai. Seiring perkembangan zaman yang semakin cepat sekolah menengah pertama di Purwokerto semakin banyak, dalam hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya persaingan dalam arti yang mengarah kepada hal yang positif diantaranya dalam hal regulasi yang menjadi visi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Oleh karena itu, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terus berupaya meningkatkan kualitas, fasilitas, dan kerja sama antar tim untuk menumbuhkan rasa percaya masyarakat akan adanya sekolah ini. Tahap awal yang paling mendasari suatu kegiatan yaitu menganalisis keadaan suatu lingkungan serta melihat SDM yang berada di lingkungan tersebut dari segi kemampuan yang dimiliki pendidik yang dapat dilihat dari sisi pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya. Dengan keinginan yang sangat mendalam untuk menciptakan suatu program yang mendukung serta kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Dari hal kecil tersebutlah keberadaan humas menjadi sangatlah penting maka dari itu humas perlu menyampaikan segala kemajuan yang telah dialami oleh sekolah kepada

		masyarakat secara terbuka. Salah satunya adanya program kurikulum merdeka belajar yang perlu diketahui oleh masyarakat agar mengerti arti penting dari sebuah pendidikan didirikan.
2.	P	Bagaimana waka humas dalam proses merencanakan suatu kegiatan agar berjalan maksimal dan seluruh tenaga kerja saling membantu dalam kegiatan ?
	R	Dalam menyusun sebuah perencanaan humas biasa dilakukan dari tahun ke tahun selalu dilaksanakan secara bermusyawarah dengan elemen – elemen yang berada di lingkungan sekolah di antaranya kepal sekolah, waka sekolah, dewan guru, serta seluruh staf yang bekerja di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Semua hal mengenai perencanaan kegiatan selalu ditentukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh pekerja yang berada di sekolah dan tidak secara individual selalu diselesaikan dalam forum diskusi atau evaluasi 3 bulan sekali yang biasa diadakan oleh sekolah. Sehingga ketika terjadinya suatu masalah yang terdapat pada bagian tertentu seluruh tenaga kerja dapat menyumbangkan gagasannya dalam menyelesaikan masalah secara bersama-sama.
3	P	Bagaiman partisipasi humas dalam kegiatan PPDB untuk mempromosikan sekolah kepada masyarakat luar ?
	R	Kami menerapkan strategi khusus untuk mempromosikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto kepada seluruh masyarakat secara luas khususnya orang tua siswa baru dalam rangka memaksimalkan kegiatan PPDB. Kami membuat sebuah <i>flyer</i> yang menarik, kreatif, dan menggambarkan sekolah secara singkat dari sebuah gambar. Kemudian kami kirim ke <i>via grup wa</i> guru sekolah dan diberikan himbauan wajib setiap guru mengirim <i>flyer</i> ke grup wa kelas yang berisikan setiap orang tua peserta didik. Kemudian wali kelas memberikan himbauan kepada wali murid untuk dijadikan status <i>WA Story</i> selama masa PPDB berlangsung. Dengan strategi tersebut secara sadar tidak sadar orang tua peserta didik ikut membantu promosi sekolah untuk

		dikenal di masyarakat luas serta berdampak besar bagi kemajuan sekolah. Jika di sekolah tersebut memiliki 300 wali murid maka sebanyak itu agen humas yang bekerja dan hal tersebut dinilai sangat efektif.
4	P	Dalam mengembangkan suatu kegiatan pasti memiliki pendukung untuk mensukseskan kegiatan humas, siapakah pendukung paling penting dalam keberhasilan suatu kegiatan ?
	R	Pendukung yang paling besar dalam setiap kegiatan yang diadakan di lembaga yaitu masyarakat . Sehingga peran serta dari masyarakat sangatlah penting dan merupakan kunci suksesnya suatu sekolah dalam meningkatkan kemajuan dari sekolah. Masyarakat adalah pendukung bagian eksternal dari suatu sekolah untuk menciptakan pandangan baik dimasyarakat luas sehingga menumbuhkan kepercayaan untuk memasukan anaknya ke sekolah ini.

Nama : Endah Susanti S.Pd.

Keterangan : Wawancara dengan Kepala Sekolah

Waktu : Senin, 16 Maret 2024 dan 23 Maret 2023

1.	P	Apakah ada tujuan sekolah yang berkaitan dengan penelitian saya mengenai implikasi manajemen hubungan masyarakat dalam pengembangan kurikulum merdeka belajar ?
	R	Salah satu Tujuan yang akan diraih dalam program humas oleh SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ialah mengembangkan kurikulum merdeka belajar agar dapat diterima oleh masyarakat, peserta didik dan seluruh dewan guru sehingga dalam pengaplikasiannya menjadi maksimal serta mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut tidak dapat dilakukan sendiri, pasti membutuhkan elemen – elemen yang mendukung proses pengalokasian kurikulum merdeka yaitu bagian humas dan

		<p>kurikulum yang saling bekerja sama. Tujuan dari adanya pengaplikasian kurikulum merdeka belajar yang perlu disebarluaskan di lingkungan masyarakat memiliki tujuan akhir yang sama yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut melalui kerja sama antara bagian humas dan kurikulum. Peran humas sangatlah penting untuk menjembatani komunikasi dengan masyarakat baik itu memberikan informasi pada masyarakat maupun melibatkan masyarakat akan kepentingan sekolah dalam mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut.</p>
2.	P	<p>Apakah pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk pengembangan sekolah dan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pengalikian kurikulum merdeka itu penting ?</p>
	R	<p>Hal ini dilaksanakan sebagai wujud penyesuaian serta ajang untuk memanfaatkan terhadap kemajuan zaman dan perkembangan informasi yang begitu cepat serta kecanggihan teknologi pada era ini. Jika semua hal tersebut tidak dimanfaatkan secara baik maka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto akan tertinggal dengan perkembangan zaman serta tidak akan dikenal oleh masyarakat luas bahkan tidak dapat bersaing dengan sekolah lainnya di dunia pendidikan. Maka dari itu begitu sangat penting pemanfaatan media sosial bagi pengembangan sekolah dan penyebar luasan belajar mengajar yang sekarang ber kurikulum merdeka belajar dari sanalah masyarakat dapat mendapat edukasi tentang hasil adanya kurikulum merdeka belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.</p>
3.	P	<p>Mengapa masyarakat berperan penting dalam evaluasi tahunan yang diadakan di sekolah, apa yang mendasari untuk terus melibatkan masyarakat dalam memajukan sekolah ?</p>
	R	<p>Pihak sekolah mengikut sertakan masyarakat dalam rapat tahunan yang diwakili oleh bagian komite tujuan kepada evaluasi humas agar segala tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki titik gol atau ketercapaian rencana kegiatan dengan pelaksanaan</p>

	kegiatan humas, selain itu tujuan melibatkan komite dalam evaluasi tahunan untuk melihat sudut pandang yang seperti apa yang diharapkan masyarakat dan kebutuhan wali peserta didik terhadap sekolah yang tentunya bagi pendidikan putra-putrinya. Selain hal tersebut, pihak SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang diwakili komite ingin mendengar kritik serta saran yang membangun untuk memperbaiki sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dari SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
--	---

Nama : Ella Falenia. S.Pd

Keterangan : Wawancara Waka Kurikulum

Waktu : 29 Januari 2024

1.	P	Bagaimana proses pelaksanaan rapat setiap bulan dilakukan untuk membahas terkait pengembangan kurikulum merdeka belajar ?
	R	Rapat diadakan setiap bulan, kami melakukan rapat dengan dewan guru dipandu secara langsung kepala sekolah. Rapat ini merupakan agenda rutin setiap sebulan sekali, walaupun sering diadakan rapat <i>incidental</i> . Rapat ini biasa kondisional kadang diadakan di dalam kelas, aula, bahkan di luar lingkungan sekolah untuk merasakan suasana yang nyaman dalam melakukan diskusi tersebut. Kami saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar serta sebagai ajang saling <i>shering</i> informasi dibarengi dengan makan makanan ringan dan minum air teh yang telah disediakan. Rapat selalu berjalan kondusif serta efektif karena arahan dari kepala sekolah yang mudah dipahami dan selalu memberikan solusi disamping teman – teman kerja berpartisipasi pula dalam memberikan masukan.

Nama : Karno

Keterangan : wali murid

Waktu : 12 Febuari 2024

1.	P	Apakah pernah pihak sekolah ikut melibatkan orang tua dalam ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ?
	R	SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengikutsertakan wali murid dalam setiap kegiatan sekolah salah satunya promosi sekolah yang dilakukan dengan media sosial umumnya dalam aplikasi WA dengan membagaikan ke grup WA serta pihak sekolah menghimbau kepada wali murid untuk memposting ulang di <i>story</i> WA. Hal ini tidak hanya dilakukan dalam kurun waktu sehari tapi dilakukan setia hari hingga masa PPDB habis di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
2.	P	Alasannya bapak mendaftarkan anaknya ke SMP Muhammadiyah itu karena apa yah ?
	R	Pada awal anak saya daftarkan ke sekolah tersebut karena tertarik dengan program yang disajikan oleh sekolah salah satunya adalah program <i>tahfidz</i> dengan harapan anak saya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Foto-foto Kegiatan Observasi



Gambar 1: Wawancara dengan Bu Endah Susanti S.Pd. dan Bu Eko Sulistiawati S.Pd selaku Kepala sekolah dan Waka Humas

Pada tanggal 16 Maret 2023 Pukul 09:30 WIB, Di ruangan guru



Gambar 2 : Wawancara dengan Bu Endah Susanti S.Pd. dan Bu Eko Sulistiawati S.Pd selaku Kepala sekolah dan Waka Humas

Pada tanggal 23 Maret 2023 Pukul 10:30 WIB, Di ruangan guru





**Gambar 3 : Wawancara dengan Bu Ella Falenia. S.Pd
selaku Waka Kurikulum**

Pada tanggal 29 Januari 2024 Pukul 09:30 WIB, Di ruangan guru





Gambar 4 : Wawancara dengan Bapak Karno

selaku wali murid

Pada tanggal 12 Febuari 2024 Pukul 10:30 WIB, Di ruangan guru

Lampiran 3. Blangko Bimbingan Proposal









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
 No. Induk : 2017401087
 Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
 Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
 Nama Judul : Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 27/02 - 2023	Pengkoreksian latar belakang masalah		
2.	Kamis, 23/03 - 2023	Pengkoreksian definisi konseptual, rumusan masalah, dan metode penelitian		
3.	Jum'at, 31/03-2023	Pengkoreksian terakhir dan rekomendasi sempro		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 31 Maret 2023
 Dosen Pembimbing



Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
 NIP. 197606102003121004

Lampiran 4. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	<u>Muhammad Nurman Bahtiar</u>
NIM	:	<u>2017401087</u>
Semester	:	<u>VI (enam)</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Manajemen Pendidikan Islam</u>
Tahun Akademik	:	<u>2023/2024</u>
Judul Proposal Skripsi	:	<u>Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I.
NIP : 198505252015031004

Purwokerto, 31 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd
NIP : 197606102003121004

Lampiran 5. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B,e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTiK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposai skripsi berjudul :

**IMPLIKASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
NIM : 2017401087
Semester : VI
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 31/05/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31/05/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 6. Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **No. B-365/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Nurman Bahtiar
 NIM : 2017401087
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.945/Un.19/D.FTIK/PP.05.10/01/2024 10 Januari 2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
 Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
2. NIM : 2017401087
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi lanjutan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Waka Humas / Waka Kurikulum
 2. Tempat / Lokasi : Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Gelemgang, Kab. Banyumas
 3. Tanggal Observasi : 29-01-2024 s.d 05 -02-2024
- Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 8. Surat Keterangan Sumbang Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1001/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR
NIM : 2017401087
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 9. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
No. Induk : 2017401087
Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
Nama Judul : Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	29 November 2023	Sumber data temuan di lapangan diperjelas kembali di bagian footnote		
2.	6 Februari 2024	Bagian Abstrak perlu diperbaiki kembali terkait latar belakang masalah, hasil penelitian, dan metode penelitian		
3.	21 Februari 2024	Typo – typo diperbaiki kembali		
4.	1 Maret 2024	Konsep Kurikulum Merdeka Belajar lebih diperjelas pada BAB II		
5.	10 Maret 2024	BAB III menggunakan teori teknik analisis data yang mencakup : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan		
6.	20 Maret 2024	BAB IV Pembahasan harus ada keterkaitan dengan BAB II landasan teori		
7.	23 Maret 2024	Perbaiki kembali setting penulisan dari Bab I-V		
8.	25 Maret 2024	Metode Penelitian dipaparkan lebih jelas pada bagian Abstrak dan melengkapi dokumen persyaratan munaqosyah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 25 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
NIP. 197606102003121004

Lampiran 10. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

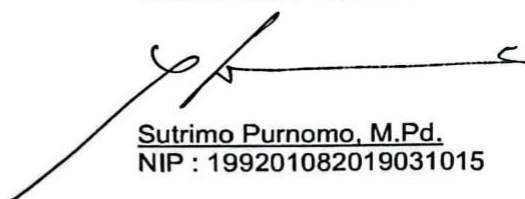
Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Muhammad Nurman Bahtiar</u>
NIM	: <u>2017401087</u>
Semester	: <u>VIII (Delapan)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Manajemen Pendidikan Islam</u>
Tahun Akademik	: <u>2023/2024</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Implikasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

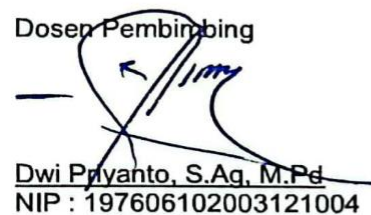
Demikian rekomendasi skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi MPI


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
 NIP : 199201082019031015

Purwokerto, 25 Maret 2024

Dosen Pembimbing


Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
 NIP : 197606102003121004

Lampiran 11. Seterfikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18632/08/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR
NIM : 2017401087

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	79
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 12 Agt 2022



ValidationCode

Lampiran 12. Seterfikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0745/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR**
NIM : **2017401087**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13. Seterfikat PKL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
Diberikan Kepada :

MUHAMMAD NURMAN B.
2017401087

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,



D. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 14. Seterfikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٤٧٩٤ / ٢٠٢١

منحت الى

: محمد نورمان باختيار

الاسم

: بسوكابومي، ٦ مايو ٢٠٠٢

المولود

الذي حصل على

٤٧ :

فهم المسموع

٤٩ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٢ :

فهم المقروء

٤٩١ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦

مايو ٢٠٢١

بورووكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١
مناجدة كيمي رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 15. Seterfikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)***Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24794/2021**

This is to certify that

Name : MUHAMMAD NURMAN BAHTIAR
Date of Birth : SUKABUMI, May 6th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 45



Obtained Score : 477

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 29th, 2021
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16. Turnitin

SKRIPSI_ M Nurman _ 2017401087.docx

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	prosiding.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	alhayat.or.id Internet Source	<1%

10	Sri Rejeki Setiyorini, Deni Setiawan. "Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia", Jurnal Teknologi Pendidikan, 2023 Publication	<1%
11	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****B. Identitas Diri**

1. Nama : Muhammad Nurman Bahtiar
2. NIM : 2017401087
3. Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 06 Mei 2024
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat Domisili : Jln. Klayar Manunggal. Desa. Sidabowa,
RT/RW 03/06, Kec. Patikraja, Kab.
Banyumas
6. E-mail : 2017401087@mhs.uinsaizu.ac.id
7. Instagram : @nurmanbahtiar06
8. Nama Orang Tua/Wali : Syaepul Bahri
Siti Nurfatimah

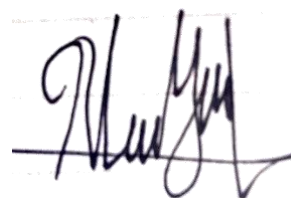
C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Sukanegara
2. SMP/MI, tahun lulus : MTs Miftahul Huda
3. SMA/MA, tahun lulus : MA Miftahul Huda
4. S 1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2020

D. Pengalaman Organisasi

1. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)
2. PMII (Pergerakan Mahasiswa Indonesia)
3. EASA (English Arabic Student Association)

Purwokerto, 25 Maret 2024



Muhammad Nurman Bahtiar
NIM. 2017401087